UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN PADA KELAS V MIS NURUL FAUZI STABAT KAB. LANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

OLEH:

RIZA MUKHAIRANI
NIM. 36.14.1.028

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN PADA KELAS V MIS NURUL FAUZI STABAT KAB. LANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

OLEH:

RIZA MUKHAIRANI
NIM. 36.14.1.028

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. Hj. Rosdiana A.Bakar, MA	Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP. 19530908 198103 2 001	NIP. 19720623 200710 2 001

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
KULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email: ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN PADA KELAS V MIS NURUL FAUZI STABAT KAB. LANGKAT**" yang disusun oleh RIZA MUKHAIRANI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

07 Juni 2018 M
24 Ramadhan 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. **Dr. Salminawati, S.S, MA**
   NIP: 19711208 200710 2 001
2. **Dra. Hj. Rosdiana A. Bakar, MA**
   NIP: 19530908 198103 2 001
3. **Nirwana Anas S. Pd, M. Pd**
   NIP: 19770808 200801 1 014
4. **Ramadhan Lubis, M. Ag**
   NIP: 19720817 200701 1 051

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. M. Ajhuddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Prihal : Skripsi

Medan, 31 Mei 2018

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi:

Nama : Riza Mukhairani

Nim : 36.14.1.028

Jurusan/ Fakultas : PGMI-1 / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Pada Kelas V Mis Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasyah Skirpsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. Hj. Rosdiana A. Bakar, M.A
NIP. 19530908 198103 2001

Pembimbing II

Hj. Auffah Yumi, Lc, M.A
NIP. 19720623 200710 2001

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Prihal : Skripsi

Medan, 31 Mei 2018

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi:

Nama : Riza Mukhairani

Nim : 36.14.1.028

Jurusan/ Fakultas : PGMI-1 / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Pada Kelas V Mis Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasyah Skirpsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. Hj. Rosdiana A. Bakar, M.A
NIP. 19530908 198103 2001

Pembimbing II

Hj. Auffah Yumi, Lc, M.A
NIP. 19720623 200710 2001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	**: Riza Mukhairani**
Nim	**: 36.14.1.028**
Jurusan/ Fakultas	**: PGMI-1 / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Judul	**: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Pada Kelas V Mis Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 31 Mei 2018

Yang membuat pernyataan

Riza Mukhairani
Nim. 36.14.1.028

ABSTRAK

Nama : Riza Mukhairani

Nim : 36.14.1.028

Jurusan/ Fakultas : PGMI-1 / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pembimbing Skripsi : Hj. Auffah Yumni, Lc, M.A

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Pada Kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

Kata kunci : Hasil Belajar dan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada kelas V MIs Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas V MIS Nurul Fauzi yang terdiri dari 25 siswa. Obyek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi proklamasi Kemerdekaan. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan soal tes pada setiap siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Taling Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V-B MIs Nurul Fauzi pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 47,2 dengan kentusan klasikal 16% dan tergolong katergori "Sangat rendah". Dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,6 dengan ketuntasan klasikal 52% dan tergolong kategori "sedang". Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 82,8 dan ketuntasan klasikal 84% dan tergolong kategori "sangat tinggi".

Pembimbing II

Hj, Auffah Yumni, Lc, M.A
NIP. 19720623 200710 2001

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahakan untuk:

Ibundaku tercinta Almarhumah Maisyarah, yang belum sempat melihat putrinya memakai toga dan terimakasih untuk setiap do'a yang tiada hentinya kepada anak-anaknya untuk mencapai kesuksesan, dan terima kasih juga untuk pengorbanan dan perjuangan yang mungkin putrimu tidak mampu untuk membalasnya, hanya do'a yang menjadi penghantar baktiku untukmu, semoga Allah senantiasa memberikan tempat yang teristimewa di sisi-Nya. Amiin..

Teruntuk ayahanda ku tercinta Mukhlis. S. terimakasih atas segala perjuangan untuk mendidik kami dan do'a yang tiada putus untuk anak-anakmu terkhusus putrimu ini. Karya ini adalah bentuk rasa terimakasih ku atas perjuangan ayah dan Ibu selama ini. Dan karya ini adalah salah satu hadiah yang bisa kuberikan saat ini, insya allah aka nada hadiah-hadiah yang lain yang pasti akan kupersembahkan untuk membahagiakan ayah dan membuat ibu bangga disana..

Abangdaku tersayang Ahmad Mukhaidir Azmi yang menjadi contoh teladan yang baik untukku, yang selalu memberikan motivasi serta do'a yang tiada henti untukku, dan untuk adik-adikku tersayang hafizh al-ridha, Muhammad rifqy syahreza, Muhammad ikhwanul Rafiq dan Muhammad Ikhwanul rasyid yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat ku untuk mejalani kehidupan. Suatu hari nanti, banggakanlah ayah dan ibu dengan prestasimu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Riza Mukhairani
Tempat, tanggal lahir	: P. Gemi, 19 April 1996
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jln. Pendidikan Dsn II Cinta Damai Desa Pantai Gemi Kec. Stabat Kab. Langkat Sumatera Utara
Nama orang tua	
Ayah	: Mukhlis, S
Ibu	: Maisyarah
Anak ke	: 2 dari 6 bersaudara
Riwayat pendidikan	
Pendidikan dasar	: Raudhatul Atfal Nurul Hasanah Stabat
	SD Negeri 054906 Tebasan Lama Stabat
Pendidikan menengah	: MTs Negeri Stabat
	MA Negeri 1 Stabat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Shalawat dan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq sempurna bagi manusia, semoga dihari kemudian kita mendapatkan syafaat dari beliau, Aamiin.

Penyusunan skripsi ini berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN PADA KELAS V MIS NURUL FAUZI STABAT KAB. LANGKAT" yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata I dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan ucapan terima kasih terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada **Almarhumah Ibunda Tercinta Maisyarah**, yang belum sempat melihat kesuksesan putrinya, semoga Allah senantiasa memberikan tempat terbaik disisi-Nya, terimakasih juga untuk kasih sayang dan do'a yang tiada hentinya serta terimakasih telah mendidik dan membesarkan anak-anak dengan penuh perjuangan dan kasih sayang yang teramat dalam. Terkhusus untuk **Ayahanda Tercinta Mukhlis.S**, terimakasih untuk perjuangan, do'a

dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya untuk anak-anaknya terkhusus putrinya, terimakasih karena telah menjadi pengganti untuk ibunda yang terhebat serta terimakasih atas dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kebahagian dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ucapan terimakasih juga kepada abangda **Ahmad Mukhaidir Azmi** yang selalu memberikan motivasi dan memberikan fasilitas yang tiada henti sehingga membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini serta do'a dan kepada adik-adik tercinta **Hafizh Al-Ridho, Muhammad Rifqy syahreza, Muhammad Ikhwanul Rafiq, Muhammad Ikhwanul Rasyid** yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan kepada seluruh kelurga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak.oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag**. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun Skirpsi sebagai persyaratan Akhir perkuliahan mencapai Strata I.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu **Dra. Hj. Rosdiana A. Bakar, M.A** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Hj. Auffah Yumni, Lc, M.A** Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untu membimbing, mengarahkan

dan memberikan saran kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini

4. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku ketua Prodi PGMI beserta para staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam kelengkapan administrasi dan juga informasi-informasi dalam jurusan.
5. Ibu **Rilaweni Dayanti, S.Pd** selaku kepala sekolah MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat dan Ibu **Wilda Eka Rahayu, S.Pd** selaku wali kelas V dan para siswa kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih juga kepada abangda **Akbar Ilham S.E** yang selalu memberikan motivasi dan memberikan fasilitas yang tiada henti sehingga membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini serta do'a yang selalu menyertai.
7. Seluruh keluarga besar khususnya Bapak **Juliansyah S.Pd** yang tidak pernah lelah memberi arahan serta bantuan berupa moril dan materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan **PGMI-1 Stambuk 2014** yang telah mengisi hariku dengan suka dan duka yang diberikan, serta dorongan dan semangat yang kalian berikan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan tetap dalam keadaan sehat wal'afiat.
9. Sahabat seperjuangan **Bella Rizkia, Alfira Khaliza Sari Zein, Deka Hardika, Canny Khairani, Elisa Lestari, Emmi Fadhillah Nst, Khairatun Nisa, Atika Salis Siswoyo, Elsa Novella, Asroya Linda Nst** yang selalu

bersama dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkulian ini.

10. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian, Amiin.

Akhir kata penulis berharap, semoga tulisan ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Perlu juga diharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan tulisan ini pada masa yang akan datang.

Medan, 31 Mei 2018

Riza Mukhairani

DAFTAR ISI

Hal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Rumusan Masalah 3
D. Tujuan Masalah 4
E. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS 6
1. Belajar dan Pembelajaran 6
a. Pengertian Belajar 6
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar 10
c. Pengertian Hasil Belajar 13
d. Pengertian Pembelajaran 16
e. Ciri-Ciri Pembelajaran 17
2. Pembelajaran IPS 17
a. Pengertian IPS 17
b. Tujuan Pembelajaran IPS 19
3. Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 23
4. Model Pembelajaran Kooperatif 23
a. Pengertian Model Pembelajaran 23
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 24
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kelompok (Kooperativ Learning) 27
- Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Learning 27
- Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Learning 28

5. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* 29
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* 30
7. Kelebihan dan Kekurangan *Talking Stick* 33
- Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick* 33
- Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick* 34
B. PENELITIAN YANG RELEVAN 34
C. KERANGKA BERFIKIR 35
D. HIPOTESIS TINDAKAN 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN 36
B. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN 36
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN 37
1. Lokasi Penelitian 37
2. Waktu Penelitian 37
D. PROSEDUR OBSERVASI 37
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 53
F. TEKNIK ANALISIS DATA 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA 57
1. Sejarah Berdirinya MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat 57
2. Data Keadaan Guru 57
3. Data Keadaan Siswa 57
B. UJI HIPOTESIS 59
1. Tindakan Pertama 59
1.1 Hasil Belajar IPS Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* 59
1.2 Hasil Belajar IPS Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* 62
2. Tindakan Kedua 62
a. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II 62
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN 85
B. SARAN 86

DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR TABEL

No. Tabel **Hal**

3.2 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 43

3.3 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran 44

3.4 Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa..... 45

3.5 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II 50

3.6 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran II 51

3.7 Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa II 52

3.8 Persentase Hasil Belajar Siswa 55

4.1 Data Guru Dan Pegawai MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat 57

4.2 Data Siswa Mis Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat Tahun Ajaran 2017/2018..... 58

4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (*Pre Tes*)..... 60

4.4 Kriteria Tingkat Keberhasilab Belajar Siswa Dalam (%)..... 61

4.5 Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I (*Pos Test I*) 65

4.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)..... 66

4.7 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ... 63

4.8 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus I 67

4.9 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... 69

4. 10 Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II..... 75

4.11 Kriteria Tingkat Keberhasilab Belajar Siswa Dalam (%) Siklus II 76

4.12 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 77

4.13 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus II 79

4.14 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus II 80

4.15 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperati Tipe *Talking Stick*..... 82

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran **Hal**

1. Lampiran RPP Siklus I dan Siklus 2..... 90

2. Lampiran Kisi-Kisi Instrument Tes Siklus I..... 107

3. Soal Tes Awal (*Pretest*)..... 109

4. Soal Tes Siklus 1 (*Postest 1*)..... 111

5. Soal Tes Siklus II (*Postest II*) 113

6. Tabel Hasil Belajar Siawa Tes Awal (*Pretest*) 116

7. Tabel Hasil Belajar siswa Tes Siklus I (*Postest I*) 117

8. Tabel Hasil Belajar siswa Tes Siklus II (*Postest II*) 118

9. Lembar Observasi Peneliti Siklus I 119

10. Lembar Observasi Peneliti Siklus II. 120

11. Lembar Observasi Siswa Siklus I 121

12. Lembar Observasi Siswa Siklus I 122

13. Jadwal Penelitian 123

14. Surat Balasan MIs Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat 124

15. Dokumentasi Proses Pembelajaran 125

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Hal
3.1 Siklus Kegiatan PTK	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya.Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Hal ini juga tidak terlepas dari pendidik-pendidik untuk mensejahterakan kehidupan bangsa dan mencerdaskan anak bangsa.

Asas yang menjadi titik tolak pendidikan adalah prinsip "*Life Long Education"* (pendidikan seumur hidup) sesuai menurut fitrahnya masing-masing, dimana pendidikan itu berlangsung lama tanpa batas waktu baik yang dilakukan secara formal maupun nonformal, dalam islam pendidikan sangat panjang, yaitu sejak lahir/dari ayunan sampai meninggal dunia. Sebagaimana Hadis Nabi Saw menjelaskan sebagai berikut:

اُطْلُبُوا العِلْمَ مِنَ المَهْدِ إِلى اللَّحْدِ

Artinya : "Tuntutlah Ilmu dari buaian sampai keliang lahat"

Selama manusia hidup di dunia ini dia harus menempuh pendidikan. Pendidikan memerlukan waktu yang panjang ini disebut dengan *life long education* atau pendidikan seumur hidup.[1]

Pendidikan merupakan keharusan yang wajib ditempuh oleh seorang manusia karena Pendidikan merupakan suatu wadah ilmu dimana dengan pendidikan dapat membekali peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang luas dan dapat membekali peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan baik di tengah-tengah masyarakat.

Salah satu pendidikan yang mengajarkan tentang hubungan sosial terhadap masyakarat adalah dengan adanya pembelajaran IPS.IPS (ilmu pengetahuan sosial) merupakan pembelajaran yang mencakup isu-isu sosial yang berada di masyarakat. Dengan adanya pembelajaran IPS peserta didik dapat mengenal konsep-konsep yang berkaiatan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dengan masyarakat.Serta dapat membekali peserta didik untuk terjun langsung ke masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku.

Namun, pada kenyataanya kualitas pembelajaran IPS yang berlangsung di MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat terlihat belum efektif sebab pembelajaran yang terjadi masih bersifat monoton dan membosankan.hal ini terlihat dari hasil observasi awal terhadap guru kelas saat mengajarkan

[1]Rosdiana A.Bakar, 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung:CV. Perdana Mulya Sarana. Hal. 25

pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga peserta didik merasa bosan dan hanya sedikit dari siswa di dalam kelas yang memperhatikan penjelasan dari guru. sehingga hal ini sangat berpengaruh pada tingkat pemahaan siswa terhadap materi dan nilai yang mereka capai juga belum dapat mencapai tingkat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dengan adanya kondisi ini, maka seorang guru dituntut untuk dapat mengetahui masalah ini. Pembelajaran IPS harus bersifat aktif dan menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh sisiwa. Adapun cara yang dapat ditempuh adalah dengan memilih atau mendesain model pembelajaran dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi siswa

Salah satu model yang dipandang dapat memfasilitasi permasalahan di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick.*model pembelajaran tipe *talking stick* ini merupakan pembelajaran menggunakan bantuan tongkat dengan tujuan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengangkat judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Pada Kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah
2. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa
3. Pembelajaran berlangsung dengan suasana yang membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didik
4. Siswa kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pendapat
5. Hasil belajar IPS siswa rendah

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan di kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan di kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan di kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan di kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat?
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan pada kelas V MIs Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan di kelas V MIS Nurul Fauzi stabat Kab.langkat

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik.Selanjutnya berdampak pada hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Guru

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan efektivitas pembelajaran di kelas

3. Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif guna meningkatkan mutu pendidikan di MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat

4. Peneliti

   Berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*..

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian belajar

Pengertian belajar menurut bahasa adalah memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut istilah adalah berbagai pakar mendefinisikan sebagai berikut:[2]

1. James O. Whittaker mengungkapkan, belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
2. Slameto mengungkapkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.
3. Ngalim purwanto, menyatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai hasil dari suatu latihan atau pengalaman.
4. Djamarah, Syaiful Bahri, mengungkapkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagaihasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.
5. Moh.Surya, menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan prilaku baru

[2] Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal. 6-7.

secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif mantap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku.Dengan demikian, belajar bukan hanya berupa kegiatan mempelajari suatu mata pelajaran dirumah atau disekolah secara formal, tetapi belajar juga merupakan masalahnya settiap orang.Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi, dan berkembang karena belajar.Kegiatan yang disebut belajar dapat terjadi di mana-mana, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di lembaga pendidikan formal. Di lembaga pendidikan formal usaha-usaha dilakukan untuk menyajikan pengalaman belajar bagi anak didik agar mereka mempelajari hal-hal yang relevan, baik untuk pemeliharaan kebudayaan, nilai maupun bagi masing-masing anak didik.[3]

Menurut pengertian psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar adalah salah satu kegiatan usaha manusia yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarlah kita dapat mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita. Dengan kata lain, melalui usaha belajar kita

[3] Popi Sopiatin, Sohari Sahrani, 2011, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 42

akan dapat memperbaiki nasib melalui belajar kita akan dapat sampai kepada cita-cita yang senantiasa didambakan. Oleh sebab itu maka belajar dalam hidup dan kehidupan mempunyai tempat yang sangat penting dan strategis untuk mengarahkan meluruskan dan bahkan menentukan arah kehidupan seseorang.[4]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwabelajar adalah suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang meliputi perubahan tingkah laku, baik berupa sikap maupun pengetahuan serta pengetahuan yang diperoleh dari sebuah pengalaman yang dialami setiap individu.

Dengan belajar seorang individu akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang luas dari yang tidak tahu menjadi tahu, proses belajar tidak hanya diperoleh dengan cara tulisan saja melainkan juga dapat diperoleh dengan cara lisan. Dengan proses belajar juga seorang individu akan mendapat ilmu pengetahuan yang luas. Sebagaimana Firman Allah SWT yang tertera dalam Al-Qur'an Q.s Al-'alaq ayat 3-5 yang berbunyi:

اقرأ وربّك الأكرم.

"Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia".

Ayat diatas memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah manfaat membaca itu.Menurut syaikh Muhammad 'Abduh

[4] Mardianto, 2014, *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 47-48

mengemukakan kemampuan membaca dengan lancar dan baik tidak dapat diperoleh tanpa mengulang-ulangi atau melatih diri secara teratur, hanya saja keharusan latihan demikian itu tidak berlaku atas diri Nabi Muhammad SAW.[5]

Kata (الأكرم) *al-akram* biasa diterjemahkan dengan yang maha atau paling pemurah atau semulia-mulia.Kata ini terambil dari kata (كرم)*karama* yang berarti memberikan dengan mudah dan tanpa pamrih, bernilai tinggi, mulia, setia, dan kebangsawanan.

الّذي علّم بالقلم

علّم الانسان مالم يعلم

“ Yang mengajar (manusia) dengan pena”, “Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Kata (القلم) *al-qalam* terambil dari kata kerja (قلم) *qalama* yang berarti pemotong ujung sesuatu.Kata qalam berarti hasil dari penggunaan alat-alat tersebut yakni tulisan. Makna tersebut dikuatkan oleh firman Allah dalam al-quran ayat 1 yakni firmannya: Nun demi qalam dan apa yang mereka tulis. Dari segi masa turunnya kedua kata qalam tersebut berkaitan erat bahkan bersambung walaupun urutan penulisannya dalam mushaf tidak demikian.Pada ayat diatas dinamai *ihtibak* maksudnya adalah tidak disebutkan sesuatu keterangan, yang sewajarnya ada pada dua susunan kalimat yang bergandengan, karena keterangan yang dimaksud sudah disebut pada kalimat yang lain. Pada ayat 4, kata manusia tidak disebut karena telah disebut pada

[5]M, Quraish Shihab, 2006, *Tafsir Al- Misbah, Pesan dan kesan dan keserasian al-Qur’an, Volume XIV, Jakarta: Lentara Hati. Hal. 77*.

ayat 5, dan pada ayat 5 kalimat tanpa pena tidak disebut karena pada ayat 4 telah diisyaratkan makna itu dengan disebutnya pena. Dengan demikian, kedua ayat diatas berarti "Dia (Allah) mengajarkan dengan pena (tulisan) (hal-hal yang telah diketahui manusia sebelumnya) dan Dia mengajarkan manusia (tanpa pena) apa yang belum diketahui sebelumnya.Dari uraian diatas, kedua ayat tersebut menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah SWT. Dalam mengajarkan manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:[6]

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa). Yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa

Ada dua aspek yang dapat dilihat dalam faktor internal yaitu aspek fisik dan psikis.Aspek fisik adalah aspek yang bersifat jasmaniah.Dimana kondisi jasmani dan *tonus* (tegangan otot) menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajar.Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi disertai pusing-pusing kepala misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

[6] Varia Winansih, 2009, *Psikologi Pendidikan,* Medan: La Tansa Press. Hal. 20-22

Sedangkan aspek psikis adalah kondisi rohaniah siswa dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah:tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi

2. Faktor eksternal siswa (faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah lingkungan yang mencakup lingkungan sosial dan non sosial.Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan prilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rain khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Dan yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermaianan disekitar perkampungan siswa tersebut.Sedangkan lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Sejalan dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa, maka kedua faktor ini sesuai dengan Hadis Rasul yang mengatakan :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلى الْفِطْرَة، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، وَيُنَصِّرَانِهِ، وَيُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

"Setiap kelahiran (anak kecil) dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua ibu bapanya menyahudikannya, atau menasranikannya, atau memajusikannya, sebagaimana haiwan melahirkan (mengeluarkan) haiwan, adakah kamu lihat padanya sebarang kecacatan (kekurangan/kelainan)"

Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci dan tidak memiliki pengetahuan apapun, jadi untuk mendapatkan pengetahuan tersebut Allah memberi kita sumber pengetahuan yang berasal dari keluarga dan lingkungan kita yang dapat memberikan kita ilmu pengetahuan untuk kita mempelajari apa-apa yang tidak kita ketahui.

3. Faktor pendekatan belajar

Banyak pendekatan belajar yang dapat digunakan guru terhadap siswa untuk mempelajari bidang studi atau materi pelajaran yang sedang mereka tekuni dari yang paling klasik sampai yang paling modern. Adapun yang termasuk dalam pendekatan belajar tersebut adalah:

- Reproduktif, meliputi: menghafal, meniru, menjelaskan, meringkas
- Analitis, meliputi: berpikir kritis, mempertanyakan, menimbang, beragumen
- Spekulatif, meliputi: sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru, berspekulasi dan membuat hipotesis.

Dari penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-foktor yang

mempengaruhinya meliputi faktor internal yang berasal dari diri peserta didik tersebut untuk belajar, faktor ekternal yang berasal dari keluarga, guru, dan teman-teman disekitarnya yang mendorong peserta didik untuk bersemnagat dalam belajar serta faktor pendekatan belajar, dengan faktor pendekatan belajar tersebut akan lebih mempengaruhi siswa dalam proses belajar, sebab dengan adanya pendekatan dalam belajar yang bervariasi dapat mendorong peserta didik untuk terus belajar tanpa rasa jenuh dan bosan.

c. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.[7]

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran gagne hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi,

[7] Nurmawati, 2015, *Evaluasi Pendidikan Islami,* Bandung: Ciptapustaka Media, Hal. 53

kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-psinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

3. Stategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Kemampuan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

Menurut bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pegetahuan,ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesisis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding*(memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization*(organisasi), *characterization.*Domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine*, dan *rountinized*.Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.Sementara, menurut lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar siswa, perananan tujuan instruksional yang berisi

rumusan kemampuan dan tingkahlaku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsure penting sebagai dasar dan acuan penialaian.[8]

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar.Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan sisiwa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.[9]

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemapuan yang dimiliki oleh peserta didik baik kemampuan sikap dan keterampilan yang diperoleh dari belajar dan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan hasil belajar pula kita dapat memperoleh ilmu penegtahuan yang luas dan dapat menaikkan derajat kita di sisi Allah Swt. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadillah Ayat 11 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

[8]Nana Sudjana, 2005, *Penillaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 22

[9] Istarani, Intan Pulungan, 2015, *Ensiklopedia Pendidikan,* Medan : Media Persada. Hal 54.

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah: 11)

Ayat tersebut mengandung kesimpulan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu. Dengan adanya ilmu yang diperoleh dari hasil belajar maka akan menaikkan derajat nya di hadapan Allah Swt.

d. Pengertian pembelajaran

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar.Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.[10]

[10] Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial,* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. Hal 17-18.

Pengertian pembelajaran menurut bahasa adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pengertian pembelajaran menurut istilah, menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

a. Duffy dan Roehler (1989). Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.
b. Gagne dan Briggs (1979:3). Mengartikan pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.
c. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pembelajaran adalah proses interaksi peserta didi dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang telah dirancang sedemikian rupa, untuk mencapai tujuan kurikulum dan untuk merubah tingkah laku peserta didik menuju kearah yang lebih baik.

e. Ciri-ciri Pembelajaran

Berdasarkan pengertian pembelajaran tersebut dapat disarikan bahwa ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Merupakan upaya sadar dan disengaja
2. Pembelajaran harus membuat siswa belajar
3. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan
4. Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya.[11]

[11]Ibid . hal 18

2. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat dengan IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan sitilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di Negara lain, khususnya di Negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika serikat. Nama IPS yang lebih dikenal *social studies* di Negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari pra ahli atau pakar kita di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang *Civic Education* tahun 1972 di Tawangmangu, Solo.[12]

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga Negara dunia yang cinta damai.[13]

Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan suatu pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa yang berkaitan dengan isu sosial yang berhubungan dengan masyarakat.

Dalam perspektif Islam hubungan antara manusia dengan manusia tercantum dalam Q.S Al-Hujarat Ayat 13 yang berbunyi:

---

[12] Sapriya, 2011, *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*, bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hal 7.

[13] Rudy Gunawan,2016. *Pendidikan IPS filosofi, konsep dan aplikasi*, bandung : Alfabeta. Hal. 51.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allâh ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allâh Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan Hamba-Nya dengan berbagai macam suku-suku dan bangsa-bangsa, yang dimana tujuan utamanya adalah agar manusia dapat mengenal satu sama lain.

b. Tujuan pembelajaran IPS

Sebagai bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah.Telah dijumpai oleh tujuan harus dicapai oleh pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) bidang studi tersebut secara keseluruhan. Tujuan ini disebut tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan kurikuler yang dimaksud adalah tujuan pendidikan IPS. Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

1 Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.

2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesame warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kurikulum IPS tahun 2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
c. Memilki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local, nasional, dan global.

Dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga

mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara nyata.

Dari penjelasan mengenai tujuan pembelajan IPS, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan mempelajari pelajaran IPS adalah: membekali peserta didik untuk dapat mengenal konsep-konsep yang berkaiatan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dengan masyarakat. Serta dapat membekali peserta didik untuk terjun langsung ke masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut mengembangkannya serta bermanfaat dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Materi proklamasi kemerdekaan Indonesia

Materi proklamasi kemerdekaan adalah materi IPS kelas V Semester 2. Materi tersebut terdapat pada kompetensi dasar 2.3 yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Indicator yang akan dicapai adalah menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia, membuat riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia.

Materi tersebut digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.materi

proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan salah satu materi yang penting bagi kehidupan bagi kehidupan siswa dan bertujuan untuk memahami berbagai peristiwa yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia serta melatih siswa untuk menghargai jasa-jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan.

Berikut adalah peristiwa menjelas proklamasi kemerdekaan:

1. Pertemuan di Dilat terjadi pada tanggal 12 Agustus 1945
2. Berita kekalahan jepang sangat dirahasiakan oleh jepang
3. Peristiwa Rengasdengklok (Jawa Barat)
4. Perumusan Teks Proklamasi
5. Detik-detik Proklamasi

Garis waktu tahapan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia meliputi:

a. Pada tanggal 7 Agustus 1945 pembentukan PPKI
b. Pada tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat menghadap Jendral Terauchi di Dalat
c. Pada tanggal 14 Agustus 1945, Ir.Soerkarno Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat pulang dari dalat membawa berita jepang akan memerdekakan Indonesia
d. Pada tanggal 14 Agustus, jepang menyerah tanpa syarat
e. Pada tanggal 16 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Drs. Moh.hatta di culik ke Rengasdengklok

f. Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia Menyatakan Kemerdekaannya.

Tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi adalah Ir. Soekarno. Drs. Moh. Hatta, Ahmad Soebardjo, Fatmawati, dan Sutan Syahrir. Tindakan yang dilakukan oleh para pejuang semata-mata untuk memerdekakan Negara Indonesia. Ada berbagai cara dalam mengisi kemerdekaan bagi para pelajar. Diantaranya dengan belajar tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerdas, terampil, dan berguna bagi bangsa dan Negara.

Berdasarkan materi Proklamasi kemerdekaan Indonesia tersebut, dapat disimpulkan bahawa karakteristik materi Proklamasi kemerdekaan Indonesia lebih bersifat hafalan. Siswa dituntut untuk menghafal kronologi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Untuk itu, materi proklamasi kemerdekaan Indonesia lebih cocok diterapkan dengan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang dimaksud yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, karena model pembelajaran ini akan membuat siswa lebih mudah memahami materi dan melatih siswa untuk bersosialisasi dengan teman yang lain.

4. Model pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian model pembelajaran

Mills berpendapat bahwa “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses actual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi

terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapas sistem.

Model pembelajaran merupakan landasam praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulumdan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.[14]

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau kerangka pembelajaran yang dirancang oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

[14] Agus Suprijono, 2010, *Cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal. 45-46.

b. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.[15]

Pembelajaran Kooperatif (*cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang berisifat *heterogen*.[16]

Metode pembelajaran kooperatif sangat menekankan pada keaktifan peserta didik dalam belajar.Oleh sebab itumetode ini juga sangat relevan dan cocok digunakan oleh guru di dalam suatu pembelajaran.Penerapan metode mengajar ini menekankan pada kerjasama dalam kelompok-kelompok kecil.Biasanya kerjasama dilakukan dalam menguasai materi pelajaran yang pada awalnya diberikan oleh guru.apabila peserta didik berhasil mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, sebaiknya kelompok yang berhasil itu

[15] Agus Suprijono, 2010, *Cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal. 54-58

[16] Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Hal. 202

diberikan penghargaan sehingga lebih termotivasi lagi mengerjakan tugas-tugas yang lainnya.[17]

Menurut Henson dan Eller mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan metode pengajaran *cooperative learning* adalah bentuk kerjasama yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan bersama.Ada juga yang memahami metode ini sebagai bentuk kerjasama dalam kelompok-kelompok atau team-team untuk mempelajari konsep-konsep atau materi-materi pelajaran (Reinhartz dan Beach). Berdasarkan kepada dua pendapat dan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa metode pengajaran *cooperative learning* adalah suatu strategi atau pendekatan dimana peserta didiksaling bekerja sama dalam kelompok –kelompok kecil untuk mempelajari materi-materi maupun konsep-konsep dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan:

1. “Memudahkan siswa belajar” sesuatu yang “bermanfaat” seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama.
2. Pengetahuan, nilai dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.

[17] Haidir, Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformative),* Medan: Perdana Publishing. Hal. 125

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsure dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsure tersebut adalah:

1. *Positive Interdependence* (saling ketergantungan positif)
2. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)
3. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)
4. *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota)
5. *Group processing* (pemrosesan kelompok)

Dari penjabaran mengenai model pembelajaran kooperatif, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu pola pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membekali peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya.

c. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kelompok (kooperatif learning)

1. Kelebihan model pembelajaran kooperatif learning

Adapun kelebihan metode kerja kelompok, antara kain sebagai berikut:[18]

- Dapat memupuk rasa kerjasama
- Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan
- Adanya persaiangan yang sehat

[18] Zainal Aqib, Ali Murtadio, 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: CV.Yrama Widya. Hal. 111-113

- Memperluas wawasan peserta didik terhadap suatu konsep atau bahasan
- Memupuk sikap demokratis, melalui pembiasaan menghargai hak dan kewajiban diri ataupun orang lain
- Membiasakan memecahkan suatu permasalahan
- Meningkatkan kadar keefektifan peserta didik dalam pembelajaran
- Menumbuhkan rasa kebersamaan dan toleransi dalam sikap dan perbuatan
- Menumbuhkan rasa ingin maju dan menolong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik sehingga terjadilah persaingan yang sehat, untuk berlomba-lomba mencapai kemajuan dan prestasi dalam kelompoknya
- Kemungkinan terjadi adanya transfer pengetahuan antar sesame dalam kelompok, yang masing-masing saling mengisi dan melengkapi kekurangan di antara mereka
- Timbul rasa kesetiakawanan sosial antar kelompok yang dilandasi motivasi kerja sama untuk kepentingan dan kebaikan bersama
- Dapat meringankan tugas pendidika atau pemimpin sekolah.

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif adalah terjalinya kerjasama yang baik antar kelompok, terjadinya hubungan kelompok, sosial yang baik antar kelompok, terjalinnya interaksi dan komunikasi yang baik antar kelompok dan menambah wawasan dari teman sekompok dan dapat bertukar pikiran dalam membahas pembelajaran.

2. Kelemahan Model pembelajaran Kooperatif

Adapun kelemahan metode kerja kelompok, antara lain sebagai berikut:

- Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah mereka rendah diri dan selalu bergantung pada orang lain.
- Jika kecakapan setiap anggota tidak seimbang, akan menghambat kelancaran tugas, atau didominasi oleh seseorang
- Bagi peserta didik yang tidak memiliki disiplin diri dan pemalas terbuka kemungkinan untuk pasif dalam kelompoknya dan hal hal ini berpengaruh kepada aktivitas kelompok secara kolektif
- Sifat dan kemampuan individualitas kadang-kadang terabaikan
- Jika tugas diberikan kepada kelompok masing-masing tidak diberikan batas waktu tertentu maka cenderung tugas tersebut diabaikan atau terlupakan.
- Tugas juga dapat terbengkalai manakala tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis peserta didik.

Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menyimpulkan kelemahan dari model pembelajaran kooperatif ini adalah jika guru tidak bijak dalam menentukan atau memilih masing-masing anggota maka akan kurang efektif pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

5. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*

Carol locust (2006); dalam Christian hogan, 2007:209) pernah berkata:*The talking stick has been used for centuries by many Indian tribes as a means of just and impartial hearing. The talking stick was commonly used in council circles to ducide who had the right to speak. Ehen matters of great*

concern eould come before the council, the leading elder would hold the talking stick, and begin the discussion, when he would finish what he had to say, he would hald out the talking stick, and whoever would speak after him would take it. In this manner, the stick would be passed from one individual to onother until all who wanted to speak had done so. The stick was then passed back to the elder for safe keeping.

Jadi, pada mulanya, *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semoua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku).Kini metode ini sudah digunakan sebagai metode pembelajaran ruang kelas.Sebagaimana namanya, talking stick merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat.Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka memperlajari materi pokoknya.Kegiatan ini diulang terus-menerus samapai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawa pertanyaan dari guru.[19]

Model ini sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktekkan, khususnya pada sisiwa-siswa SD, SMP, dan SMA/SMK.Selain sebagai metode agar sisiwa mau berpendapat, tapi juga untuk melatih siswa berani berbicara.Dengan model pembelajaran ini suasana kelas bisa terlihat lebih hidup dan tidak monoton.[20]

Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe talking stick merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan bantuan tongkat dimana

---

[19] MIftahul Huda, 2014, *Model-model pengajaran dan Pembelajaran isu-isu metodis dan paradigmatic,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 224.

[20]Imas kurniasih, Berlin Sani, 2015, *Ragam Penegmbangan Model Pembelajaran untuk peningkatan Profesionalitas Guru,* Kata Pena, hal. 83

tujuannya adalah untuk mendorong siswa agar aktif sehingga peserta didik dapat menuangkan hasil pendapatnyadalam proses pembelajaran.

6. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*

Adapun teknis pelaksanaan metode talking stick adalah sebagai berikut:[21]

a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu
b. Guru membentuk kelompok yang teridiri atas 5 orang
c. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm
d. Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
e. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
f. Setelah kelompok selesai membaca materi pelaajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
g. Guru mengambil tongkat dna memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
h. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan

[21]Ibid hal. 83-84.

i. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara kelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran.

Dalam penerapan metode talking stick ini, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5 atau 6 siswa yang heterogen.Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda.Metode ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkatan umur.[22]

Adapun sintak metode talking stick dalam buku Miftahul Huda (2014) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya +20 cm
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan pada kelompok untuk membaca materi pelajaran
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
4. Setelah sisiwa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan
5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
6. Guru memberi kesimpulan
7. Guru melakukan evaluasi/penilaian

[22] Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatic*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 224-225

8. Guru menutup pembelajaran.

Dari penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran metode *Talking Stick*, peneliti menggunakan langkah-langkah yang ada dalam buku imas kurniasih dan berlin sani dengan menambahkan sedikit langkah agar menarik siswa untuk semangat dalam proses belajar mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Adapun teknis pelaksanaan metode talking stick adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru membentuk kelompok yang teridiri atas 5 orang
- Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm
- Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
- Setelah kelompok selesai membaca materi pelaajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- Guru mengambil tongkat dan memberikan music sambil memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

- Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
- Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara kelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran.

Peneliti memilih langkah-langkah diatas dikarenakan langkah-langkah tersebut mudah dipahami serta mendukung pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

7. Kelebihan dan kelemahan*Talking Stick*

a. **Kelebihan model pembelajaran *Talking Stick***

- Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran
- Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan
- Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.

b. Kekurangan model pembelajaran *Talking Stick*

Jika ada siswa yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.

5. PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Rahmah Nurfitriani (2013), dalam skripsi yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Unsur Cerita Pendek Anak Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas V MIS Almanar Tembung TP.2013/2014". Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan

aktivitas dan hasil belajar pada setiap siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 58,06%, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 70,97%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran talking stick dapat menigkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 5 mis almanar tembung TP.2013/2014.

2. Winda Susianita Mutarto (2011), dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Ipa Kelas 4 Sdn 2 Pringapus Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek". Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan model talking stick dapat menigkatkan pembelajaran ipa kelas 4 sdn 2 pringapus kecamatan dongko kabupaten trenggalek. Penerapan model pada siklus 1 dan 2 di peroleh nilai 89,59 dan 95. Aktifitas belajar siswa meningkat ketika di terapkan model talking stick, pada siklus 1 dan 2 di peroleh nilai rata-rata 73,72 dan 87,05. Siswa yang mendapat criteria tuntas belajar meningkat dari siklus 1 dan 2 setelah di terapkan model talking stick yaitu 57,69%, menjadi 88,81%. Sedangkan rata-rata ketuntasan kelasikal kelas siklus 1 dan 2 sebesar 73,68%. Skor tersebut telah mecapai skor ketuntasan kelasikal yang di tetapkan oleh peneliti yaitu, 70%

f. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa rendah dan siswa masih pasif pada saat pembelajaran berlangsung serta cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan indicator yang sudah ditetapkan.

Salah satu alternatif model yang dapat memfasilitasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick harus sesuai dengan langkah-langkah yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

g. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah “Apabila proses pembelajaran IPS menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sesuai konsep dan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).Dimana penelitian tindakan kelas ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan suatu proses dimana guru dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai secara optimal.[23]

Pemberian tindakan yang diberikan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah tindakan dan dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang matang tentang pelaksanaan model yang digunakan. Dengan menggunakan PTK, diharapkan guru memiliki peran ganda yaitu sebagai praktasi dan sekaligus peneliti.

B. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas VB MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat. Subjek penelitian kelas adalah siswa kelas VB MIS Nurul Fauzi TP.2017/2018 yang berjumlah 25 siswa yang teridiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.

---

[23] M Djunaidi Ghony, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas,* Malang: UIN-Malang Press, Hal. 8

Sedangkan obyek pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan pada kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB MIS Nurul Fauzi Kecamatan Stabat Kab.Langkat

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 selama kurang lebih 2 bulan dimulai dari bulan Februari 2018 sampai maret 2018.

D. PROSEDUR OBSERVASI

Prosedur penelitian yang digunakan oleh penelitian ini berbentuk siklus yang tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan focus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindak lanjut.Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah pokok yang

ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah sebagai berikut:[24]

1. Perencanaan fokus permasalahan
2. Perencanaan tindakan
3. Pelaksanaan tindakan
4. Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
5. Refleksi (analisis dan interpretasi)
6. Perencanaan tindak lanjut.

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:

[24] Salim, dkk, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, Medan: Perdana Publishing..Hal. 35-36.

3.1 Siklus Kegiatan PTK

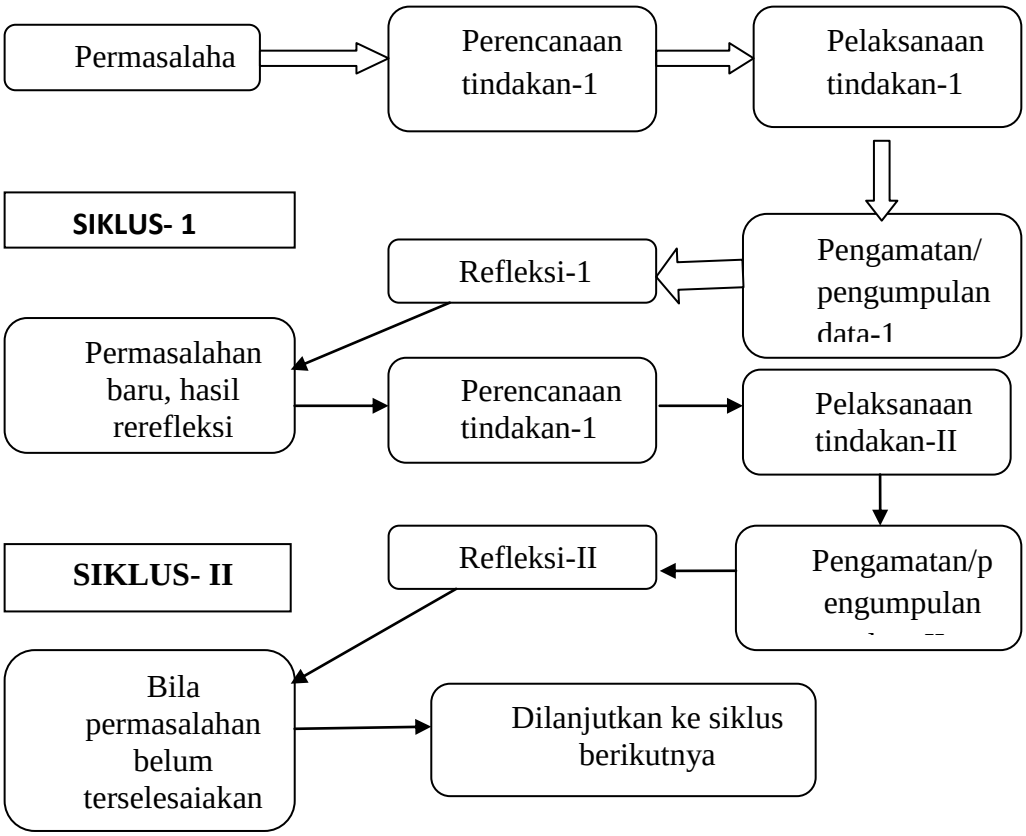

Dalam penelitian ini terdapat empat tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan terdiri dari dua siklus

1. **Siklus I**

   a. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick.*
2. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi Proklamasi Kemerdekaan
3. Menyiapkan instrumen penilaian dan membuat soal-soal tes untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa.
4. Menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang meliputi:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan;
   a. Menanyakan tentang materi proklamasiKemerdekaan yang akan dipelajari
   b. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
   c. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm
3. Setelah itu, guru menyampaikan materi proklamasi kemerdekaan tentang peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
4. Kemudian guru memberikan teks yang berisi materi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan dan memberi kesempatan para kelompok untuk

membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
6. Setelah kelompok selesai membaca materi Proklamasi Kemerdekaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
7. Guru mengambil tongkat dan memberikan musik sambil memberikan kepada masing-masing anggota kelompok
8. Ssetelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
9. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
10. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
12. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi proklamasi kemerdekaan yang telah dipelajari
3. Berdoa
4. Salam penutup

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan yaitu dengan cara melihat dan mencatat tindakan siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, melihat dan mencatat respons siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran, dan mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar serta melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas peneliti selama proses pembelajaran yang di amati oleh wali kelas.

Tabel 3.2

Kemampuan membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani

2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indicator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indicator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indicator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

G1 = $\frac{N1+N2+N3+N4}{48}$ x 100

Tabel 3.3

Kemampuan melaksanakan pembelajaran

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegaiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
7	Menguasai kelas				
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasan positif				
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

G1 = $\frac{N1+N2+N3+N4}{48}$ x 10

Tabel 3.4

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran				
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru				
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegitana pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru				
	Jumlah nilai perkategori				
	Jumlah total seluruh kategori				

Keterangan :

Kategori :

1. = kurang
2. = sedang
3. = baik
4. = sangat baik

Rumus :

$$\frac{jumlah\ total\ seluruh\ kategori}{5} =$$

Setelah observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, maka penilaian yang telah dilakukan mengacu pada criteria sebagai berikut:

Interval Kriteria nilai hasil pengamatan

1. Cukup baik : 1,0 – 1,9
2. Baik : 2,0 – 2, 9
3. Sangat baik : 3,0 – 4,0

Melalui pengamatan dan penilaian terhadap guru dan siswa, diharapkan dapat dilihat bagaimana implementsi model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan dan perkembangan hasil belajar.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti:

- Melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*

- Melakukan analisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi penyebab terjadinya kekurangan selama proses pembelajaran

Selanjutnya bahan analisis dari siklus pertama direfleksikan untuk dijadikan bahan kajian untuk merencanakan siklus kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Pada tahap ini peneliti kembali melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*
2. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi proklamasi kemerdekaan
3. Menyiapkan instrument penilaian dan membuat soal-soal tes untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa.
4. Menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang meliputi:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan;
   - Menanyakan tentang materi proklamasi kemerdekaan yang sudah dipelajari
   - Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
   - Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti

1. Guru membentuk 5 kelompok yang teridiri atas 5 orang yang di bentuk secara heterogen
2. Guru mengajak siswa untuk menyayikan lagu “Indonesia Raya dan 17 Agustus”
3. Setelah itu, guru menyampaikan materi proklamasi kemerdekaan tentang materi selanjutnya yaitu mengenai tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan dengan menunjukkan gambar para tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan
4. Kemudian guru memberikan gambar pada masing-masing kelompok serta teks materi yang akan dipelajari.
5. Setelah itu, guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
6. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
7. Setelah kelompok selesai membaca materiProklamasi Kemerdekaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.

8. Guru mengambil tongkat dan memberikan music sambil memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
9. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
10. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang terbaik
12. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Berdoa
3. Salam penutup

a. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara observasi yaitu dengan melihat dan mencatat tindakan siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, melihat dan mencatat respons siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran, dan mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar serta melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas peneliti selama proses pembelajaran yang di amati oleh wali kelas.

Tabel 3.5

Kemampuan membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran Siklus II

A. Identitas Diri

3. Nama Peneliti = Riza Mukhairani

4. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

3. Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
4. Seluruh indicator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indicator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indicator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

G1 = $\frac{N1+N2+N3+N4}{48}$ x 100

Tabel 3.5

Kemampuan melaksanakan pembelajaran Siklus II

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegaiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
7	Menguasai kelas				
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasan positif				
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

G1 = $\frac{N1+N2+N3+N4}{48}$ x 10

Tabel 3.6

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa Siklus II

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran				
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru				
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegitana pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru				
	Jumlah nilai perkategori				
	Jumlah total seluruh kategori				

Keterangan :

Kategori :

5. = kurang
6. = sedang
7. = baik
8. = sangat baik

Rumus :

$$\frac{jumlah\ total\ seluruh\ kategori}{5} =$$

Setelah observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, maka penilaian yang telah dilakukan mengacu pada criteria sebagai berikut:

Interval Kriteria nilai hasil pengamatan

4. Cukup baik : 1,0 – 1,9
5. Baik : 2,0 – 2, 9
6. Sangat baik : 3,0 – 4,0

Melalui pengamatan dan penilaian terhadap guru dan siswa, diharapkan dapat dilihat bagaimana implementsi model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan dan perkembangan hasil belajar.

b. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti:

- Melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*
- Melakukan analisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi penyebab terjadinya kekurangan selama proses pembelajaran
- Mengumpulkan dan menyusun data hasil pelaksanaan siklus I dan II untuk digunakan dalam laporan penelitian tindakan kelas.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan mencatat semua hal yang terjadi yang diperlukan selama proses penelitian tindakan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, tes, dan wawancara.

Peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan teknik tes dan non tes yang dilakukan selama tindakan berlangsung yang meliputi observasi, tes hasil belajar dan wawancara, adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Observasi.

Observasi merupakan pengamatan yang teliti dan sistematis tentang suatu objek. Melalui observasi, seorang pendidik/guru dan tenaga pendidikan lainnya dapat mengetahui tingkah laku nonverbal peserta didik atau kegiatan program pendidikan lainnya.[25]

Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan peneliti berupa pengamatan tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta aktivitas peneliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes merupakan suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang. Tes yang digunakan adalah tes tertulis, tes disusun sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran atau yang sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas ini. Adapun kisi-kisi Instrumen (Terlampir hal 107,108)

Bentuk tes yang dilakukan adalah berupa pilihan berganda, dengan kategori penilaian sebagai berikut: (Tes Terlampir hal.109, 111, 113)

[25] A. Muri Yusuf, 2017, *Asesmen dan Evaluasi Penididikan*, Jakarta: Kencana, hal. 102

1. Setiap item soal memiliki skor 10; siswa menjawab satu item soal dengan tepat
2. Skor 0; siswa menjawab dengan tidak benar sekali

Tabel 3.7

Persentase Hasil belajar siswa

No	**Nama siswa**	**Nilai**	**Keterangan**	
			Tuntas	**Tidak tuntas**
1				
2				
3				
Dst				

Sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa secara klasikal (keseluruhan) maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P = presentasi hasil tes

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah keseluruhan siswa[26]

Berdasarkan rumus tersebut, peneliti memberikan patokan presentasi keberhasilan siswa secara klasikal adalah sebesar 75%. Dengan demikian, apabila ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 75%, maka keberhasilan belajar sudah tercapai, akan tetapi apabila ketuntasan belajar

[26]Anas sudijono, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta : RajaGrafindo Persada. Hal. 43.

siswa secara klasikal belum mencapai 75%, maka keberhasilan belajar siswa belum tercapai. Hal inilah yang yang menjadi dasar peneliti untuk melanjutkan pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan atau observasi peneliti terhadap subyek penelitian. Teknik analisis data dengan menggunakan data kualitatif ini dilakukan dengan cara membuat tabelpengamatan tentang aktivitas siswa selama proses tindakan.

Selanjutnya data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat

MIS Nurul Fauzi yang beralamatkan di Jalan Pinang Dua Gang Kurnia Kec. Stabat Kab. Langkat didirikan pada 25 April Tahun 2011.Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 2.400 m dengan tipe madrasah permanen.MIS Nurul Fauzi ini dipimpin oleh Ibu Rilaweni Dayanti S.Pd.

2. Data Keadaan Guru

Berikut ini tabel tentang data keadaan guru atau pegawai MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat.

Tabel 4.1

Data Guru dan Pegawai MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat

No	Nama Guru	NUPTK	Jabatan
1	Rilaweni Dayanti, S. PD. I	-	Kepala MIS
2	Rima Yani, S. Pd	4848758660300062	Guru
3	Flora Anggraini, S.Pd	-	Guru
4	Asnah Diah Qari'ah, S.Pd. I	-	Guru
5	Siti Nur Aisyah, S. Pd	-	Guru
6	Seri Wahyuni, S.Pd	-	Guru
7	Ummu Salamah, S. Pd	72517668220003	Guru
8	Wilda Eka Rahayu, S. Pd	-	Guru
9	Yulita Sari, S. Pd	-	Guru
10	Betti Minati, S. Pd	-	Guru
11	Mardianto, S. Pd	-	Guru
12	Yulia Pratika, S. Pd	-	Operator
13	Elvina Rahmi Dewri, S.Pd	-	Guru

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh guru MIS Nurul Fauzi berjumlah 13 orang, yang teridiri dari satu kepala sekolah, sebelas guru, dan satu operator sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah guru dan pegawai MIS Nurul Fauzi sudah cukup baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat yang telah di tetapkan.

3. **Data Keadaan Siswa**

Tabel 4.2

Data Siswa MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. LangkatTahun Ajaran 2017/2018

No	Jlh Rombel	Siswa Lk	Siswa Pr	Jumlah
I	2 rombel	25	16	41
II	2 rombel	21	12	33
III	2 rombel	17	19	36
IV	1 rombel	18	19	37
V	2 rombel	28	23	52
VI	2 rombel	12	26	38
Jumlah	9 rombel	121	96	237

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat berjumlah 237 orang yang terdiri dari 121 siswa laki-laki dan 96 siswa perempuan.

1. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama

1.1 Hasil Belajar IPS Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Koopertaif Tipe *Talking Stick*

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V yang sekaligus mengajarkan mata pelajaran IPS.Peneliti menanyakan tentang proses pembelajaran IPS pada kelas V MIS Nurul Fauzi. Dari hasil wawancara dan observasi awal terhadap guru diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran IPS guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.hal ini juga berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan nilai yang mereka capai belum dapat mencapai tingkat KKM.

Selanjutnya peneliti melakukan *pre test.* Dimana *pre test* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai materi Prokalamasi Kemerdekaan. Dari hasil *pre test* tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V yang berjumlah 25 orang masih tergolong rendah atau belum mencapai nilai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.Hal ini juga dikarenakan karena materi tersebut belum dibahas dan belum diajarkan oleh guru IPS, Sehingga hanya sedikit dari mereka yang mengetahui dan memahami materi tersebut.

Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada tes awal (*pre test*)

Tabel 4.3

Hasil belajar siswa pada tes awal (*pre test*)

No	**Nama siswa**	**Nilai**	**Keterangan**	
			Tuntas	**Tidak tuntas**
1	Abdul Halim	**30**		✓
2	Adam Dava Raditya	**50**		✓
3	Adi Pranata	**40**		✓
4	Alya Sabila	**50**		✓
5	Andika	**20**		✓
6	Anggun Lestari	**30**		✓
7	Aulia Putri Ardila	**40**		✓
8	Dea Salsabila	**80**	✓	
9	Dian Ayu Lestari	**60**		✓
10	Eko Setiono	**30**		✓
11	Ipan Fernando	**60**		✓
12	Irpan Syahputra	**40**		✓
13	Kenia Ayunda Rahayu	**80**	✓	
14	Laudiya Sintia Bella	**80**	✓	
15	M. Fajar	**40**		✓
16	Nabila Qaulum Olivia	**50**		✓
17	Nabila Zahra	**30**		✓
18	Novika Ramadhani	**80**	✓	
19	Putri Kesuma Dewi	**50**		✓
20	Putri Nanda Sari	**40**		✓
21	Radinal Abbas	**50**		✓
22	Riski Alutfi	**30**		✓
23	Sintiya Delvina	**40**		✓
24	Siti Devi Aulia	**40**		✓
25	Zahra Tussyta	**40**		✓
	Jumlah	**1180**	**4**	**21**
	Rata-Rata	**47, 2**		
	Persentase		**16 %**	
	Ketuntasan klasikal	**16 %**		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa pada *pre test*siswa yang tuntas siswa yang tuntas hanya 4 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 21 orang, dengan rata-rata 47,2 dan persentasi 16 %.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P = presentasi hasil tes

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah keseluruhan siswa

Jadi

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{4}{25} x\ 100\ \% = 16\ \%$$

Dari hasil ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 16, % sehingga dapat dikatakan bahwa hasil ketuntasan belajar klasikal siswa dikategorikan dalam kategori sangat rendah.

Tabel 4.4

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>80 %	**Sangat tinggi**
60-79 %	**Tinggi**

40-59 %	**Sedang**
20-39 %	**Rendah**
<20 %	**Sangat rendah**

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* yaitu sebesar 16 % masih sangat rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

1.2 Hasil Belajar IPS Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Hasil belajar mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat dilihat dari pelaksanaan dan hasil Siklus I dan Siklus II.

1. Pelaksanaan dan Hasil Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*

- Membuat media pembelajaran berupa 5 buah tongkat yang panjangnya 20 cm dan bahan bacaan mengenai materi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan.
- Menyiapkan instrumen penilaian dan membuat soal-soal tes untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa.
- Menyiapkan lembar observasi siswa untuk melihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang meliputi:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan;
   - Menanyakan tentang materi proklamasi Kemerdekaan yang akan dipelajari
   - Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
   - Guru memberikan motivasi kepada siswa

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*

Kegiatan inti

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang

2. Setelah itu, guru menyampaikan materi proklamasi kemerdekaan tentang peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
3. Kemudian guru memberikan teks yang berisi materi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan dan memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
4. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
5. Setelah kelompok selesai membaca materi Proklamasi Kemerdekaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
6. Guru mengambil tongkat dan memberikan music sambil memberikan kepada masing-masing anggota kelompok
7. Setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
8. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
9. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
10. Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang terbaik
11. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi proklamasi kemerdekaan yang telah dipelajari

3. Berdoa

4. Salam penutup

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I selesai, peneliti mendapatkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus I. berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada siklus I (*post test I*).

Tabel 4.5

Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I (*post test I*)

No	**Nama siswa**	**Nilai**	**Keterangan**	
			Tuntas	**Tidak tuntas**
1	Abdul Halim	**50**		✓
2	Adam Dava Raditya	**60**		✓
3	Adi Pranata	**60**		✓
4	Alya Sabila	**80**	✓	
5	Andika	**60**		✓
6	Anggun Lestari	**80**	✓	
7	Aulia Putri Ardila	**70**		✓
8	Dea Salsabila	**90**	✓	
9	Dian Ayu Lestari	**80**	✓	
10	Eko Setiono	**70**		✓
11	Ipan Fernando	**80**	✓	
12	Irpan Syahputra	**70**		✓
13	Kenia Ayunda Rahayu	**80**	✓	
14	Laudiya Sintia Bella	**80**	✓	
15	M. Fajar	**70**		✓
16	Nabila Qaulum Olivia	**90**	✓	
17	Nabila Zahra	**80**	✓	
18	Novika Ramadhani	**80**	✓	
19	Putri Kesuma Dewi	**90**	✓	
20	Putri Nanda Sari	**70**		✓
21	Radinal Abbas	**80**	✓	
22	Riski Alutfi	**60**		✓
23	Sintiya Delvina	**80**	✓	
24	Siti Devi Aulia	**60**		✓
25	Zahra Tussyta	**70**		✓
	Jumlah	**1840**	**13**	**12**
	Rata-Rata	**73,6**		
	Persentase		**52 %**	
	Ketuntasan klasikal	**52 %**		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa pada *pos test* siswa yang berjumlah 13 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 21 orang, dengan rata-rata 73,6 dan persentasi 52 %.Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*post test* I) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$

$P = \frac{13}{25} x\ 100\ \% =\ 52\ \%$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 52 %, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I dikategorikan sedang.

Tabel 4.6

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>80 %	**Sangat tinggi**
60-79 %	**Tinggi**
40-59 %	**Sedang**
20-39 %	**Rendah**
<20 %	**Sangat rendah**

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pos test* yaitu sebesar 52 %tergolong sedang. Berdasarkan hasil *pos test* pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 36 %. Meskipun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitiakan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPS dengan materi Proklamasi Kemerdekaan yaitu melanjutkan pada siklus II.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini ditujukan pada peneliti dan siswa. Guru mata pelajaran IPS bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas peneliti salama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan, untuk pengamat aktifitas belajar siswa adalah peneliti.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I

Tabel 4.7

Kemampuan membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indicator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai sesuai dengan standar isi			✓	
2	Merumuskan indicator secara tepat dan benar			✓	
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				✓
4	Menentukan tujuan pembelajaran			✓	
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat			✓	
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				✓
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa			✓	
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat			✓	
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan			✓	

10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indicator			✓	
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar			✓	
12	Kebersihan dan kerapian				✓
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4	-	-	27	12

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

G1 = $\frac{N1+N2+N3+N4}{48}$ x 100

GI = $\frac{0+0+27+12}{48}$ x 100 = **81, 25**

Tabel 4.8

Kemampuan melaksanakan pembelajaran siklus I

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegaiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indicator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	**Indikator**	**N1**	**N2**	**N3**	**N4**
		1	**2**	**3**	**4**
1	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa			✓	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
7	Menguasai kelas			✓	
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasan positif				✓
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				✓
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien			✓	
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				✓

12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				✓
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				✓
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
15	Melaksanaka tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.		✓		
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4		**2**	**9**	**44**

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{60} \times 100$

$G1 = \frac{0+2+9+44}{60} \times 100 =$ **91,66**

Dari hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dilihat bahwa pada kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh nilai sebesar 81,25 dan pada kemampuan melaksanakan pembelajaran di peroleh nilai sebesar 91,66 Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan peneliti akan melaksanakan pembelajaran sudah baik.

Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan di siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus 1

1. Subyek yang di pantau = Seluruh siswa kelas V
2. Tempat Pemantauan = MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat
3. Pelaku pemantauan = Peneliti

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran	✓			
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓		
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru			✓	
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			✓	
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah nilai perkategori	1	2	9	
	Jumlah total seluruh kategori		12		

Keterangan :

Kategori :

1. = kurang
2. = sedang
3. = baik
4. = sangat baik

Rumus :

$$\frac{jumla\ h\ total\ \ seluru\ h\ kategori}{5} = \frac{12}{5} = 2{,}4$$

Interval criteria nilai hasil pengamatan

1. Cukup baik : 1,0 – 1,9
2. Baik : 2,0 – 2, 9
3. Sangat baik : 3,0 – 4,0

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran siklus I Baik dengan interval 2,6.

d. Refleksi

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang dilakukan pada pelaksanan tindakan di sklus I dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* adalah sudah termasuk tinggi yaitu siswa yang tuntas berjumlah 13 orang dengan persentase 52% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 12. Akan tetapi hasil belajar siswa belum dapat mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 75 % . selanjutnya hasil observasi guru pada siklus I sudah baik. Sedangkan untuk hasil observasi siswa sudah baik, namun belum terpenuhi dengan maksimal sehingga jelas harus dilakukan observasi dan penelitian kembali yaitu siklus II. Adapun penyebab dari masalah ini berdasarkan pengamatan peneliti dan siswa adalah:

i. Peneliti

Peneliti kurang mampu dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan peneliti juga kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran, peneliti juga kurang dalam melaksanakan tindak lajut dengan memberikan arahan kegiatan dan tugas.

ii. Siswa

Aktivitas siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat masih rendah, siswa kurang memahami materi pembelajaran, sebagian siswa juga masih terlihat bingung dengan tindakan yang diarahkan oleh guru atau peneliti.

Dari hasil refleksi diatas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran belum optimal. Maka peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu

melakukan penelitian pada siklus II. Adapun hal yang akan peneliti perbaiki adalah:

a. Membuat konsep pembelajaran yang sistematis agar siswa lebih jelas dalam memahami dan menerima penjelasan materi.
b. Mengembangkan kreatifitas siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dalam hal bertanya dan menyampaikan pendapat.
c. Menguasai kelas dengan baik.

1. Tindakan Kedua

a. Pelaksanaan Dan Hasil Siklus II

I. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I bahwa ketuntasan belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan secara klasikal disebabkan oleh:

1. Peneliti

Peneliti kurang mampu dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan peneliti juga kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran, peneliti juga kurang dalam melaksanakan tindak lajut dengan memberikan arahan kegiatan dan tugas.

2. Siswa

Aktivitas siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat masih rendah, siswa kurang memahami materi pembelajaran, sebagian siswa juga

masih terlihat bingung dengan tindakan yang diarahkan oleh guru atau peneliti.

Maka dari itu peneliti membuat alternative perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbeda dari siklus I dengan materi yang berbeda
- Merancang pengkondisian model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* .
- Mempersiapkan media, alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran IPS.
- Merancang pengelolaan kelas
- Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II
- Mempersiapkan kunci jawaban
- Menyiapkan instrument untuk pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan siswa, tes serta dokumentasi.

II. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada 15 april 2018 jam pertama mata pembelajaran.Pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini, materi yang diajarkan adalah materi berlanjut yang diambil dari indicator yang telah dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berikut tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus II

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan;
    a. Menanyakan tentang materi proklamasi kemerdekaan yang sudah dipelajari
    b. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
    c. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Kegiatan inti

1. Guru membentuk 5 kelompok yang terdiri atas 5 orang yang di bentuk secara heterogen
2. Guru mengajak siswa untuk menyayikan lagu "Indonesia Raya dan 17 Agustus"
3. Setelah itu, guru menyampaikan materi proklamasi kemerdekaan tentang materi selanjutnya yaitu mengenai tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan dengan menunjukkan gambar para tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan
4. Kemudian guru memberikan gambar pada masing-masing kelompok serta teks materi yang akan dipelajari.
5. Setelah itu, guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
6. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana

7. Setelah kelompok selesai membaca materi Proklamasi Kemerdekaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
8. Guru mengambil tongkat dan memberikan music sambil memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
9. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
10. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang terbaik
12. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Berdoa
3. Salam penutup

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II selesai, peneliti mendapatkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus II.Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada siklus II (*Post Test II*).

Tabel 4.10

Perolehan hasil belajar siswa pada siklus II (*post test II*)

No	**Nama siswa**	**Nilai**	**Keterangan**	
			Tuntas	**Tidak tuntas**

1	Abdul Halim	**80**	✓	
2	Adam Dava Raditya	**90**	✓	
3	Adi Pranata	**70**		✓
4	Alya Sabila	**80**	✓	
5	Andika	**80**	✓	
6	Anggun Lestari	**80**	✓	
7	Aulia Putri Ardila	**80**	✓	
8	Dea Salsabila	**100**	✓	
9	Dian Ayu Lestari	**70**		✓
10	Eko Setiono	**80**	✓	
11	Ipan Fernando	**90**	✓	
12	Irpan Syahputra	**90**	✓	
13	Kenia Ayunda Rahayu	**80**	✓	
14	Laudiya Sintia Bella	**90**	✓	
15	M. Fajar	**70**		✓
16	Nabila Qaulum Olivia	**90**	✓	
17	Nabila Zahra	**90**	✓	
18	Novika Ramadhani	**90**	✓	
19	Putri Kesuma Dewi	**90**	✓	
20	Putri Nanda Sari	**80**	✓	
21	Radinal Abbas	**80**	✓	
22	Riski Alutfi	**90**	✓	
23	Sintiya Delvina	**80**	✓	
24	Siti Devi Aulia	**60**		✓
25	Zahra Tussyta	**90**	✓	
	Jumlah	**2070**	**21**	**4**
	Rata-Rata	**82, 8**		
	Persentase		**84%**	
	Ketuntasan klasikal	**84%**		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari25 siswa pada *post test* siswa yang tuntas siswa yang tuntas 21 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 4 orang, dengan rata-rata 82,8 dan persentase serta ketuntasan klasikal sebesar84%.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*post test* I) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$

$P = \frac{21}{25} x$ 100 % = 84 %

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84% .maka criteria tingkat keberhasilan siswa pada siklus II dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 4.11

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>80 %	**Sangat tinggi**
60-79 %	**Tinggi**
40-59 %	**Sedang**
20-39 %	**Rendah**
<20 %	**Sangat rendah**

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pos test* yaitu sebesar 84%tergolong sangat tinggi. Dan berdasarkan hasil tes pada siklus I maka terjadi peningkatan sebesar 32%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar sudah berhasil karena terdapat peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tindakan penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

III. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini ditujukan pada peneliti dan siswa. Guru mata pelajaran IPS bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas peneliti salama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan, untuk pengamat aktifitas belajar siswa adalah peneliti.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II

Tabel 4.12

Kemampuan membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran siklus II

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

4. Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
5. Seluruh indicator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai sesuai dengan standar isi			✓	
2	Merumuskan indicator secara tepat dan benar				✓
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				✓
4	Menentukan tujuan pembelajaran				✓
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat			✓	
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				✓
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				✓
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				✓
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				✓
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indicator				✓
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				✓
12	Kebersihan dan kerapian				✓
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4			6	40

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

G1 = $\frac{N1+N2+N3+N4}{48}$ x 100

GI = $\frac{0+0+6+40}{48}$ x 100 = **83, 33**

Tabel 4.13

Kemampuan melaksanakan pembelajaran Siklus II

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegaiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				✓
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
7	Menguasai kelas				✓
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkantumbuhnya kebiasan positif				✓
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				✓
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien				✓
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				✓
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				✓

13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				✓
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/pengayaan			✓	
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4			**6**	**52**

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

G1 = $\frac{N1+N2+N3+N4}{60}$ x 100

G1= $\frac{0+0+6+52}{60}$ x 100= **96, 67**

Dari hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dilihat bahwa pada kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh nilai sebesar 83,33dan pada kemampuan melaksanakan pembelajaran di peroleh nilai sebesar 96,67. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan peneliti akan melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik.

Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan di siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus 1I

1. Subyek yang di pantau = Seluruh siswa kelas V
2. Tempat Pemantauan = MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat
3. Pelaku pemantauan = Peneliti

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran			✓	
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa				✓

	ataupun dengan guru				
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah nilai perkategori			9	8
	Jumlah total seluruh kategori			17	

Keterangan :

Kategori :

1 = kurang
2 = sedang
3 = baik
4 = sangat baik

Rumus :

$$\frac{jumla\ h\ total\ \ seluru\ h\ kategori}{5} = \frac{17}{5} = 3{,}4$$

Interval criteria nilai hasil pengamatan

1. Cukup baik : 1,0 – 1,9
2. Baik : 2,0 – 2, 9
3. Sangat baik : 3,0 – 4,0

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran siklus II Sangat Baik dengan interval 3,4 sehingga tidak perlu dilakukan atau dilanjutkan dengan siklus atau tindakan selanjutnya.

IV. Refleksi

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II yaitu siswa yang tuntas berjumlah 21 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 4 orang, dengan rata-rata 82,8 dan persentase serta ketuntasan klasikal sebesar 84%.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan pada siklus II dari proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick,* maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ke siklus berikutnya tidak perlu dilakukan. Hal ini disebabkan karena sudah tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 84% serta hasil observasi guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah sudah mencapai criteria tingkat tinggi.

Pada akhirnya, perubahan prilaku mengajar guru dan aktivitas keaktifan belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas ini berdampak bagi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa dapat berperan aktif serta dapat berinteraksi dan saling bekerjasama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

No	Pencapaian hasil belajar	Tes awal (*pre test)*	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang tuntas	4	13	21
2	Nilai rata-rata	47,2	73,6	82,8
3	Persentase ketuntasan	16 %	52%	84%

Demikian penjabaran hasil data tabel di atas dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dari tes awal (*pre test*), Siklus I, serta Siklus II pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan dengan materi Proklamasi Kemerdekaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan model pembeljaran kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan pada kelas V MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas hanya berjumlah 4 orang dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* yaitu sebesar 16 % masih sangat rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pos test* yaitu sebesar 52 % tergolong sedang dengan ketuntasan siswa yang memperolehnya yaitu 13 siswa. Berdasarkan hasil *pos test* pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 36 %. Meskipun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75 sehingga

perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan tindakan ke siklus II

Kemudian pada siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pos test* yaitu sebesar 84% tergolong sangat tinggi dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 21 orang. Dan berdasarkan hasil tes pada siklus I maka terjadi peningkatan sebesar 32 %.Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar sudah berhasil karena terdapat peningkatan yang signifikan.

Penjabaran diatas jelas terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari jumlah siswa yang tuntas, nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan klasikal.Menurut peneliti keunggulan dari model pembelajaran Kooperatif tipe *talking stick* ini memang benar adanya.Karena telah terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dan observasi awal terhadap proses pembelajaran IPS di kelas V MIS Nurul Fauzi diperoleh bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan hal ini juga berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan nilai yang mereka capai belum dapat mencapai tingkat KKM. Hasil belajar siswa kelas V MIS Nurul Fauzi pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, masih rendah yaitu siswa yang tuntas hanya berjumlah 4 orang atau dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 16% dengan nilai rata-rata 47,2.
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan di kelas V MIS Nurul Fauzi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II.
3. Hasil belajar siswa kelas V MIS Nurul Fauzi pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 13 orang atau dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52% dengan nilai rata-rata

73,6. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 21 orang dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 84% dan nilai rata-rata sebesar 82, 8. Maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ke siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan kembali karena sudah tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 84% yang telah melampaui batas ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan tergolong pada kategori sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat lebih efeksif dan tidak membosankan.
2. Bagi para guru mata pelajaran IPS diharapkan agar dalam mengajarkan materi-materi IPS dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, metode serta menggunakan media agar peserta didik dapat lebih berpartisipasi dan dapat mengeluarkan pendapat nya serta proses belajar mengajar dapat menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti, dapat menjadi motivasi dari hasil penelitian ini dalam mengajar ketika menjadi guru untuk dapat menerapkan strategi, metode serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal , Murtadio, Ali, 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran 86 Kreatif dan Inovatif,* Bandung: CV.Yrama Widya

A.Bakar, Rosdiana , 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar,* Bandung:CV. Perdana Mulya Sarana.

Ghony , M Djunaidi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: UIN-Malang Press.

Gunawan, Rudy , 2016. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep Dan Aplikasi,* Bandung : Alfabeta.

Haidir, Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformative),* Medan: Perdana Publishing.

Huda, MIftahul, 2014, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatic,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Intan pulungan, Istarani, 2015, *Ensiklopedia Pendidikan,* Medan : Media Persada.

Kurniasih, Imas , Sani, berlin ,2015, *Ragam Penegmbangan Model Pembelajaran untuk peningkatan Profesionalitas Guru,* Kata Pena.

Mardianto, 2014, *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran,* Medan: Perdana Publishing

Nurfitriani, Rahmah, 2014, *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Unsur Cerita Pendek Anak Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas V MIS Al-Manar Tembung TP.2013/2014.* (Skripsi), Medan ; IAIN Medan.

Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial,* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Nurmawati, 2015, *Evaluasi Pendidikan Islami,* Bandung: Ciptapustaka Media

Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Salim, dkk, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah),* Medan: Perdana Publishing.

Sapriya, 2011, *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*, bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Shihab, M. Quraish 2006, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Volume XIV, Jakarta: Lentera Hati

Susianita, Mutarto, Winda, 2011, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Ipa Kelas 4 Sdn 2 Pringapus Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek*, (Skripsi), Malang: UIN Malang

Sudjana, Nana , 2005, *Penillaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudijono, Anas, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suprijono, Agus 2010, *Cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sopiatin Popi, Sahrani, Sohari, 2011, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Winansih, Varia 2009, *Psikologi Pendidikan*, Medan: La Tansa Press

Yusuf , A. Muri, 2017, *Asesmen dan Evaluasi Penididikan*, Jakarta: Kencana

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat

Mata Pelajaran : IPS

Pokok bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Kelas/semester : V / 11

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. INDIKATOR

1. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia
2. Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
3. Mengamalkan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia
2. Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
3. Siswa dapat Mengamalkan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*
4. Diskusi

F. MATERI PEMBELAJARAN

Berikut adalah peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan:

5. Pertemuan di Dilat terjadi pada tanggal 12 Agustus 1945
6. Berita kekalahan jepang sangat dirahasiakan oleh jepang
7. Peristiwa Rengasdengklok (Jawa Barat)
8. Perumusan Teks Proklamasi
9. Detik-detik Proklamasi

Garis waktu tahapan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia meliputi:

10. Pada tanggal 7 Agustus 1945 pembentukan PPKI

11. Pada tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat menghadap Jendral Terauchi di Dilat
12. Pada tanggal 14 Agustus 1945, Ir.Soerkarno Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat pulang dari dalat membawa berita jepang akan memerdekakan Indonesia
13. Pada tanggal 15 Agustus, jepang menyerah tanpa syarat
14. Pada tanggal 16 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Drs. Moh.hatta di culik ke Rengasdengklok
15. Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia Menyatakan Kemerdekaannya.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (10 Menit)

16. Salam dan berdoa
17. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
18. Melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi proklamasi Kemerdekaan yang akan dipelajari
19. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
20. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti (50 menit)

21. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang
22. Setelah itu, guru menyampaikan materi proklamasi kemerdekaan tentang peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

23. Kemudian guru memberikan teks yang berisi materi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan dan memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
24. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
25. Setelah kelompok selesai membaca materi Proklamasi Kemerdekaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
26. Guru mengambil tongkat dan memberikan music sambil memberikan kepada masing-masing anggota kelompok
27. Setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
28. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
29. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
30. Guru memberikan apersepsi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
31. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir (10 menit)

32. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
33. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi proklamasi kemerdekaan yang telah dipelajari
34. Berdoa

35. Salam penutup

H. MEDIA / SUMBER BELAJAR

Media :

Tongkat 20 cm, Musik/ Lagu Kemerdekaan Indonesia .

Sumber belajar :

Buku paket IPS Kelas V

Internet

I. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	**Teknik penilaian**	**Bentuk instrumen**	**Instrument/soal**
- Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia - Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi	Tugas Individu	Pilihan Berganda	**A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!** 1. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara jepang di asia tenggara adalah.. a. Jenderal terauchi b. Laksamana maeda c. Mayor jenderal nishimura d. Shigetada nishijima 2. Bom atom hiroshima terjadi pada tanggal… a. 4 agustus 1945 b. 5 agustus 1945

menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia - Mengamalkan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari i.			c. 6 agustus 1945 d. 7 agustus 1945 3. Bom atom nagashaki terjadi pada tanggal.. a. 6 agustus 1945 b. 7 agustus 1945 c. 8 agustus 1945 d. 9 agustus 1945 4. Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal.. a. 8 agustus 1945 b. 9 agustus 1945 c. 14 agustus 1945 d. 17 agustus 1945 5. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke .... a. Rumah laksamana Maeda b. Rengasdengklok c. Istana merdeka d. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56 **6.** Teks proklamasi kemerdekaan republic Indonesia dirumuskan di rumah a. Ir. Soekarno b. Drs. Moh hatta c. Laksamana maeda d. Ahmad subarjo

			7. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh.. a. Mohammad hatta b. Sayuti melik c. B.h. diah d. S.suhud 8. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal .... a. 14 Agustus 1945 b. 15 Agustus 1945 c. 16 Agustus 1945 d. 17 Agustus 1945 9. Setelah pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia pengibaran bendera sang merah putih dilakukan oleh.. a. Wikana dan darwis b. Sayuti melik dan latifc c. S. suhud dan latif d. Chaerul saleh dan margono 10. Ibu fatmawati dalam proklamasi kemerdekaan berperan sebagai.. a. Istri tokoh proklamator b. Penjahit bendera pusaka c. Pengibar bendera pusaka d. Pengetik naskah proklamasi

Mengetahui,		Stabat, 05 April
Kepala MIS Nurul Fauzi	Wali Kelas V	Peneliti
Rilaweni Dayanti S.Pd.I	**Wilda Eka Rahayu S.Pd**	**Riza Mukhairani**
		Nim. 36.14.1.028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Sekolah **: MIS Nurul Fauzi Stabat Kab. Langkat**

Mata Pelajaran **: IPS**

Pokok bahasan **: Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia**

Kelas/semester **: V / 11**

Alokasi Waktu **: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)**

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. INDIKATOR

36. Membuat riwayat singkat para tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
37. Menceritakan Peranan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
38. Menghargai jasa-jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

39. Siswa dapat membuat riwayat singkat para tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
40. Siswa dapat menceritakan peranan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
41. Siswa dapat menghargai jasa-jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

42. Ceramah
43. Tanya jawab
44. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*
45. Diskusi

F. MATERI PEMBELAJARAN

Tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi adalah Ir. Soekarno. Drs. Moh. Hatta, Ahmad Soebardjo, Fatmawati, dan Sutan Syahrir. Tindakan yang dilakukan oleh para pejuang semata-mata untuk memerdekakan Negara Indonesia. Ada berbagai cara dalam mengisi kemerdekaan bagi para pelajar. Diantaranya dengan belajar tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerdas, terampil, dan berguna bagi bangsa dan Negara.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal (10 menit)

46. Salam dan berdoa
47. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa

48. Melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi proklamasi kemerdekaan yang sudah dipelajari
49. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
50. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti (50 menit)

51. Guru membentuk 5 kelompok yang teridiri atas 5 orang yang di bentuk secara heterogen
52. Guru mengajak siswa untuk menyayikan lagu “Indonesia Raya dan 17 Agustus”
53. Setelah itu, guru menyampaikan materi proklamasi kemerdekaan tentang materi selanjutnya yaitu mengenai tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan dengan menunjukkan gambar para tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan
54. Kemudian guru memberikan gambar pada masing-masing kelompok serta teks materi yang akan dipelajari.
55. Setelah itu, guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
56. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
57. Setelah kelompok selesai membaca materi Proklamasi Kemerdekaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
58. Guru mengambil tongkat dan memberikan music sambil memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus

menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

59. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
60. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
61. Guru memberikan apersepsi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
62. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir (10 menit)

63. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
64. Berdoa
65. Salam penutup

H. MEDIA / SUMBER BELAJAR

Media :

Tongkat 20 cm, Musik/ Lagu Kemerdekaan Indonesia , gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan.

Sumber belajar :

Buku paket IPS Kelas V

Internet

I. PENILAIAN

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/soal
- Membuat riwayat singkat para tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia - Menceritakan Peranan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia - Menghargai jasa-jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	Tugas individu	Pilhan Berganda	**A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!** 1. Tokoh yang menjahit bendera pusaka pada saat proklamasi kemerdekaan adalah a. Megawati b. Fatmawati c. R.A Kartini d. Cut Nyak Dien 2. Dibawah ini tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali.. a. Ir. Soekarno b. Moh. Hatta c. Fatmawati d. Megawati 3. Teks proklamasi

			kemerdekaan Indonesia dirumuskan di rumah.. a. Ir. Soekarno b. Moh. Hatta c. Laksamana Maeda d. Mr Soebardjo 4. Peran Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah.. a. Menyusun konsep teks proklamasi kemerdekaan b. Tentara pertama Indonesia c. Pengibar bendara pusaka d. Mentri Pertama RI 5. Dibawah ini tokoh yang menandatangani teks proklamasi kemerdekaan adalah.. a. Sayuti melik dan cudanco latif b. Ir. Soekarno dan moh.

			Hatta c. Mr. Ahmad Soebardjo dan fatmawati d. S. suhud dan laksamana maeda 6. Peran Mr. Ahmad Subarjo dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah.. 1. Menyusun konsep teks proklamasi kemerdekaan 2. Tentara pertama Indonesia 3. Pengibar bendara pusaka 4. Mentri Pertama RI 7. Ir. Soekarno dilahirkan di kota.. 1. Solo 2. Tanggerang 3. Blitar 4. Serangan 8. Peran Sultan Syahrir dalam memproklamasikan

			kemerdekaan adalah… 1. Menyusun konsep teks proklamasi kemerdekaan 2. Tentara pertama Indonesia 3. Pengibar bendara pusaka 4. Penyampai berita kekalahan jepang 9. Setelah pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia, pengibaran bendera sang merah putih dilakukan oleh.. a. Wikana dan darwis b. Sayuti melik dan latif c. S. suhud dan latif d. Chairul saleh dan margono 10. Dibawah ini, cara menghargai para tokoh proklamasi, kecuali.. a. Melaksanakan

			upacara setiap hari senin b. Memperingati hari kemerdekaan c. Mengganggu teman saat upacara hari pahlawan d. Mendoakan para tokoh kemerdekaan

Mengetahui,
Kepala MIS Nurul Fauzi

Wali Kelas V

Stabat, 24 April 2018
Peneliti

Rilaweni Dayanti S.Pd.I

Wilda Eka Rahayu S.Pd

Riza Mukhairani
Nim. 36.14.1.028

Lampiran 2

Tabel kisi-kisi instrument penilaian pada tes siklus I (*pretest*)

No	KD	Indikator	Penilaian Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	C2	1,5,9,	3
		Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia	C1	2,3,4,6,8	5
		Mengamalkan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	C3	7, 10	2

Tabel kisi-kisi instrument penilaian pada tes Siklus II (*postest*)

No	KD	Indikator	Penilaian Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	Membuat riwayat singkat para tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia	C1	7	1
		Menceritakan peranan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	C2	1, 2,4,5,6, 8,	5
		Menghargai jasa-jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	C3	10	1

]

Lampiran 3

SOAL TES AWAL (*PRETEST*)

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara jepang di asia tenggaraadalah..
   a. Jenderal terauchi
   b. Laksamana maeda
   c. Mayor jenderal nishimura
   d. Shigetada nishijima
2. Bom atom hiroshima terjadi pada tanggal…
   a. 4 agustus 1945
   b. 5 agustus 1945
   c. 6 agustus 1945
   d. 7 agustus 1945
3. Bom atom nagashaki terjadi pada tanggal..
   a. 6 agustus 1945
   b. 7 agustus 1945
   c. 8 agustus 1945
   d. 9 agustus 1945
4. Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal..
   a. 8 agustus 1945
   b. 9 agustus 1945
   c. 14 agustus 1945
   d. 17 agustus 1945
5. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke ....
   a. Rumah laksamana Maeda
   b. Rengasdengklok
   c. Istana merdeka
   d. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56
6. Teks proklamasi kemerdekaan republic Indonesia dirumuskan di rumah..
   a. Ir. Soekarno
   b. Drs. Moh hatta
   c. Laksamana maeda
   d. Ahmad subarjo
7. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh..
   a. Mohammad hatta
   b. Sayuti melik
   c. B.h. diah
   d. S.suhud
8. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal ....
   a. 14 Agustus 1945
   b. 15 Agustus 1945
   c. 16 Agustus 1945
   d. 17 Agustus 1945
9. Setelah pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia pengibaran bendera sang merah putih dilakukan oleh..
   a. Wikana dan darwis
   b. Sayuti melik dan latif

c. S. suhud dan latif
d. Chaerul saleh dan margono

10. Ibu fatmawati dalam proklamasi kemerdekaan berperan sebagai..

    a. Istri tokoh proklamator
    b. Penjahit bendera pusaka
    c. Pengibarbenderapusaka
    d. Pengetik naskah proklamasi

Kunci jawaban soal tes awal (*pretest*)

1. A
2. C
3. D
4. C
5. B
6. C
7. B
8. D
9. C
10. B

Lampiran 4

Soal Tes Siklus I

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1 Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara jepang di asia tenggara adalah..

a. Jenderal terauchi
b. Laksamana maeda
c. Mayor jenderal nishimura
d. Shigetada nishijima

3. Bom atom hiroshima terjadi pada tanggal…

a. 4 agustus 1945
b. 5 agustus 1945
c. 6 agustus 1945
d. 7 agustus 1945

4. Bom atom nagashaki terjadi pada tanggal..

a. 6 agustus 1945
b. 7 agustus 1945
c. 8 agustus 1945
d. 9 agustus 1945

5. Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal..

a. 8 agustus 1945
b. 9 agustus 1945
c. 14 agustus 1945
d. 17 agustus 1945

6. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke ...

a. Rumah laksamana Maeda
b. Rengasdengklok
c. Istana merdeka
d. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56

7. Teks proklamasi kemerdekaan republic Indonesia dirumuskan di rumah..

a. Ir. Soekarno
b. Drs. Moh hatta
c. Laksamana maeda
d. Ahmad subarjo

8. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh..

a. Mohammad hatta
b. Sayuti melik
c. B.h. diah
d. S.suhud

9. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal ....

a. 14 Agustus 1945
b. 15 Agustus 1945
c. 16 Agustus 1945
d. 17 Agustus 1945

10. Setelah pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia pengibaran bendera sang merah putih dilakukan oleh..
    a. Wikana dan darwis
    b. Sayuti melik dan latif
    c. S. suhud dan latif
    d. Chaerul saleh dan margono

11. Ibu fatmawati dalam proklamasi kemerdekaan berperan sebagai..
    a. Istri tokoh proklamator
    b. Penjahit bendera pusaka
    c. Pengibarbenderapusaka
    d. Pengetik naskah proklamasi

Kunci jawaban soal tes awal (*pretest*)

1. A
2. C
3. D
4. C
5. B
6. C
7. B
8. D
9. C
10. B

Lampiran 5

SOAL POST TEST II SIKLUS 2

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Tokoh yang menjahit bendera pusaka pada saat proklamasi kemerdekaan adalah..
   a. Megawati
   b. Fatmawati
   c. R.A Kartini
   d. Cut Nyak Dien
2. Dibawah ini tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia kecuali..
   a. Ir. Soekarno
   b. Moh. Hatta
   c. Fatmawati
   d. Megawati
3. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dirumuskan di rumah..
   a. Ir. Soekarno
   b. Moh. Hatta
   c. Laksamana Maeda
   d. Mr. Soebardjo
4. Peran Ir. Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah..
   a. Menyusun konsep teks proklamasi kemerdekaan
   b. Tentara pertama Indonesia
   c. Pengibar bendara pusaka
   d. Mentri Pertama RI
5. Dibawah ini tokoh yang menandatangani teks proklamasi kemerdekaan adalah..
   a. Sayuti melik dan cudanco latif
   b. Ir. Soekarno dan moh. Hatta
   c. Mr. Ahmad Soebardjo dan fatmawati
   d. S. suhud dan laksamana maeda

6. Peran Mr. Ahmad Subarjo dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah..
   a. Menyusun konsep teks proklamasi kemerdekaan
   b. Tentara pertama Indonesia
   c. Pengibar bendara pusaka
   d. Mentri Pertama RI
7. Ir. Soekarno dilahirkan di kota..
   a. Solo
   b. Tanggerang
   c. Blitar
   d. Serangan
8. Peran Sultan Syahrir dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah…
   a. Menyusun konsep teks proklamasi kemerdekaan
   b. Tentara pertama Indonesia
   c. Pengibar bendara pusaka
   d. Penyampai berita kekalahan jepang
9. Setelah pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia, pengibaran bendera sang merah putih dilakukan oleh..
   a. Wikana dan darwis
   b. Sayuti melik dan latif
   c. S. suhud dan latif
   d. Chaerul saleh dan margono
10. Dibawah ini, cara menghargai jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan, kecuali…

a. Mengikuti upacara setiap hari senin
b. Memperingati hari kemerdekaan
c. Mengganggu teman saat upacara hari pahlawan
d. Mendo'akan tokoh proklamasi

Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II (*Postest II*)

1. B
2. D
3. C
4. A
5. B
6. A
7. C
8. D
9. C
10. C

Lampiran 6

Tabel Hasil Belajar Siswa Tes Awal (*Pretest*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	**Tidak tuntas**
1	Abdul Halim	**30**		✓
2	Adam Dava Raditya	**50**		✓
3	Adi Pranata	**40**		✓
4	Alya Sabila	**50**		✓
5	Andika	**20**		✓
6	Anggun Lestari	**30**		✓
7	Aulia Putri Ardila	**40**		✓
8	Dea Salsabila	**80**	✓	
9	Dian Ayu Lestari	**60**		✓
10	Eko Setiono	**30**		✓
11	Ipan Fernando	**60**		✓
12	Irpan Syahputra	**40**		✓
13	Kenia Ayunda Rahayu	**80**	✓	
14	Laudiya Sintia Bella	**80**	✓	
15	M. Fajar	**40**		✓
16	Nabila Qaulum Olivia	**50**		✓
17	Nabila Zahra	**30**		✓
18	Novika Ramadhani	**80**	✓	
19	Putri Kesuma Dewi	**50**		✓
20	Putri Nanda Sari	**40**		✓
21	Radinal Abbas	**50**		✓
22	Riski Alutfi	**30**		✓
23	Sintiya Delvina	**40**		✓
24	Siti Devi Aulia	**40**		✓
25	Zahra Tussyta	**40**		✓
	Jumlah	**1180**	**4**	**21**
	Rata-Rata	**47, 2**		
	Persentase		**16 %**	
	Ketuntasan klasikal	**16 %**		

Lampiran 7

Tabel Hasil Belajar siswa Tes Siklus I (*Postest I*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	**Tidak tuntas**
1	Abdul Halim	**50**		✓
2	Adam Dava Raditya	**60**		✓
3	Adi Pranata	**60**		✓
4	Alya Sabila	**80**	✓	
5	Andika	**60**		✓
6	Anggun Lestari	**80**	✓	
7	Aulia Putri Ardila	**70**		✓
8	Dea Salsabila	**90**	✓	
9	Dian Ayu Lestari	**80**	✓	
10	Eko Setiono	**70**		✓
11	Ipan Fernando	**80**	✓	
12	Irpan Syahputra	**70**		✓
13	Kenia Ayunda Rahayu	**80**	✓	
14	Laudiya Sintia Bella	**80**	✓	
15	M. Fajar	**70**		✓
16	Nabila Qaulum Olivia	**90**	✓	
17	Nabila Zahra	**80**	✓	
18	Novika Ramadhani	**80**	✓	
19	Putri Kesuma Dewi	**90**	✓	
20	Putri Nanda Sari	**70**		✓
21	Radinal Abbas	**80**	✓	
22	Riski Alutfi	**60**		✓
23	Sintiya Delvina	**80**	✓	
24	Siti Devi Aulia	**60**		✓
25	Zahra Tussyta	**70**		✓
	Jumlah	**1840**	**13**	**12**
	Rata-Rata	**73,6**		
	Persentase		**52 %**	
	Ketuntasan klasikal	**52 %**		

Lampiran 8

Tabel Hasil Belajar siswa Tes Siklus II (*Postest II*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	**Tidak tuntas**
1	Abdul Halim	**80**	✓	
2	Adam Dava Raditya	**90**	✓	
3	Adi Pranata	**70**		✓
4	Alya Sabila	**80**	✓	
5	Andika	**80**	✓	
6	Anggun Lestari	**80**	✓	
7	Aulia Putri Ardila	**80**	✓	
8	Dea Salsabila	**100**	✓	
9	Dian Ayu Lestari	**70**		✓
10	Eko Setiono	**80**	✓	
11	Ipan Fernando	**90**	✓	
12	Irpan Syahputra	**90**	✓	
13	Kenia Ayunda Rahayu	**80**	✓	
14	Laudiya Sintia Bella	**90**	✓	
15	M. Fajar	**70**		✓
16	Nabila Qaulum Olivia	**90**	✓	
17	Nabila Zahra	**90**	✓	
18	Novika Ramadhani	**90**	✓	
19	Putri Kesuma Dewi	**90**	✓	
20	Putri Nanda Sari	**80**	✓	
21	Radinal Abbas	**80**	✓	
22	Riski Alutfi	**90**	✓	
23	Sintiya Delvina	**80**	✓	
24	Siti Devi Aulia	**60**		✓
25	Zahra Tussyta	**90**	✓	
	Jumlah	**2070**	**21**	**4**
	Rata-Rata	**82, 8**		
	Persentase		**84%**	
	Ketuntasan klasikal	**84%**		

Lampiran 9

Lembar Observasi Peneliti Siklus I

Kemampuan membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti = Riza Mukhairani

2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indicator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indicator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Stabat, 05 April 2018

Wali Kelas V

Wilda Eka Rahayu S.Pd

Lampiran 10

Lembar Observasi Peneliti Siklus II

Kemampuan membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran

A. Identitas Diri

- Nama Peneliti = Riza Mukhairani
- Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

- Penilaian diberikan dengan cara memberi skor pada kolom yang tersedia
- Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indicator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indicator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Stabat, 24 April 2018

Wali Kelas V

Wilda Eka Rahayu S.Pd

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran	✓			
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓		
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru			✓	
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegitana pembelajaran			✓	
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah nilai perkategori	1	2	9	
	Jumlah total seluruh kategori		12		

Stabat, 05 April 2018

Peneliti

Riza Mukhairani

Lampiran 12

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran			✓	
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun dengan guru				✓
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegitana pembelajaran				✓
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah nilai perkategori	-	-	9	8
	Jumlah total seluruh kategori			17	

Stabat, 24 April 2018

Peneliti

Riza Mukhairani

Lampiran 13

Jadwal Penelitian

No	Waktu Penelitian	Kegiatan	Paraf Wali Kelas
1	Jum'at, 16 Maret 2018	Identifikasi Masalah ke MIS	
2	Selasa, 20 Maret 2018	Melaksanakan Tes Awal (Pretest)	
3	Kamis, 05 April 2018	Melaksanakan siklus 1 (Postest 1)	
4	Selasa, 24 April 2018	Melaksanakan siklus II	
5	Rabu, 25 April 2018	Pemberian *Reward Dan Pos Test*	

Stabat, 25 Mei 2018
Mengetahui
Wali kelas V

Wilda Eka Rahayu S. Pd

Lampiran 14

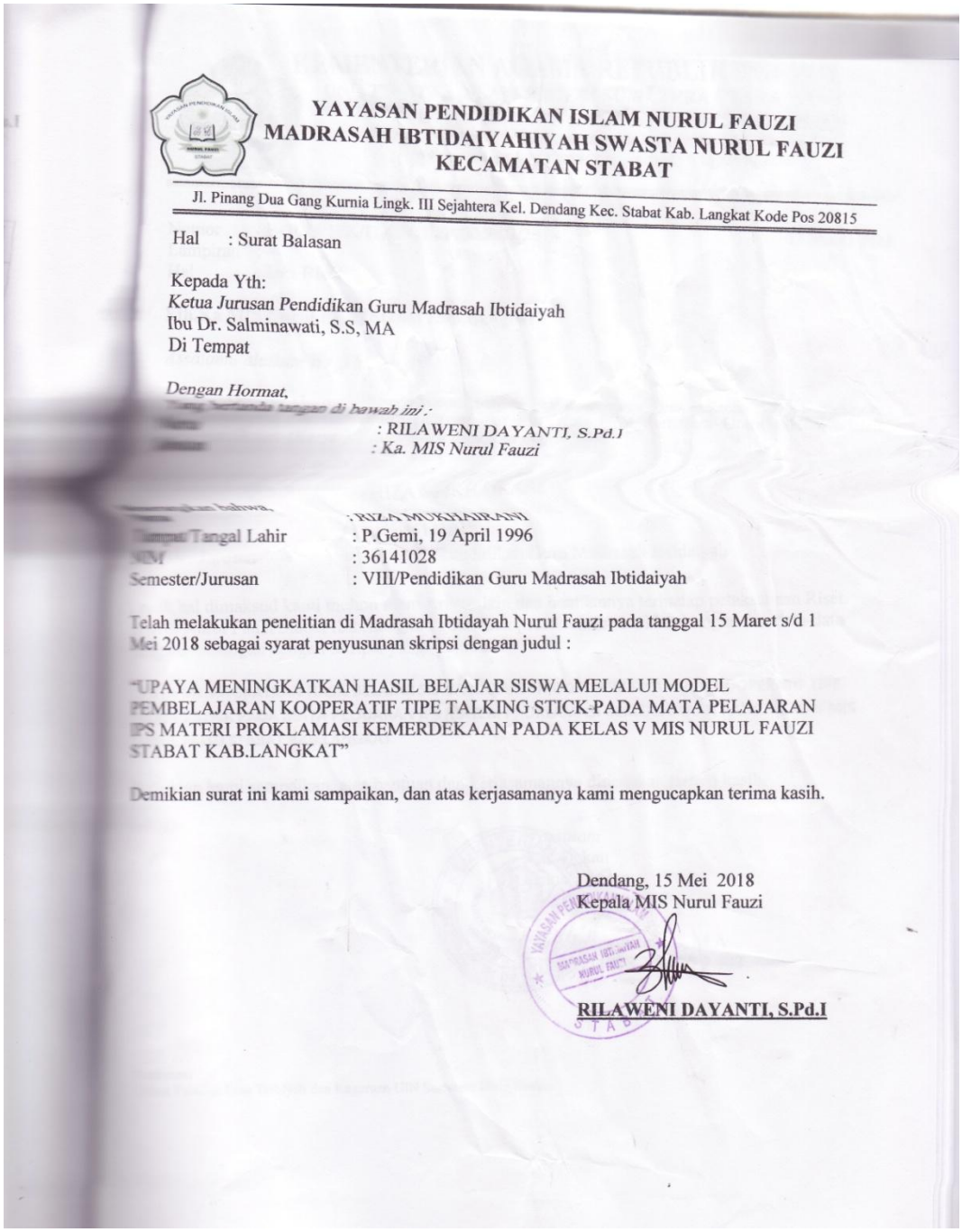

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL FAUZI
MADRASAH IBTIDAIYAHIYAH SWASTA NURUL FAUZI
KECAMATAN STABAT

Jl. Pinang Dua Gang Kurnia Lingk. III Sejahtera Kel. Dendang Kec. Stabat Kab. Langkat Kode Pos 20815

Hal : Surat Balasan

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
: *RILAWENI DAYANTI, S.Pd.I*
: *Ka. MIS Nurul Fauzi*

: RIZA MUKHAIRANI
Tempat Tangal Lahir : P.Gemi, 19 April 1996
NIM : 36141028
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidayah Nurul Fauzi pada tanggal 15 Maret s/d 1 Mei 2018 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN PADA KELAS V MIS NURUL FAUZI STABAT KAB.LANGKAT"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dendang, 15 Mei 2018
Kepala MIS Nurul Fauzi

RILAWENI DAYANTI, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3077/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 07 Maret 2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth.Ka MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	:	RIZA MUKHAIRANI
Tempat/Tanggal Lahir	:	P.Gemi, 19 April 1996
NIM	:	36141028
Semester/Jurusan	:	VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Nurul Fauzi Stabat Kab.Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN PADA KELAS V MIS NURUL FAUZI STABAT KAB.LANGKAT

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Dekan
Ketua Jurusan

Hj. Salminawati, S.S, M.A
NIP. 19711208 200710 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 15

Dokumentasi Proses Pembelajaran

KEGIATAN PADA SAAT TES AWAL (*PRE TEST*)

Siswa saat menjawab pertanyaan pada tes awal (pre test)

KEGIATAN SIKLUS I

1.1 Salah satu siswa memimpin menyanyikan lagu "17 agustus 1945"

1.2 foto pada saat siswa berdiskusi mengenai materi peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

1.3 *foto pada saat guru memberikan tongkot kepada masing-masing kelompok dimana masing-masing kelompok bergantian memegang tongkat sambil mendengarkan music yang diberikan peneliti*

1.4 foto pada saat perwakilan anggota kelompok yang mendapat tongkat untuk menjawab pertanyaan dari peneliti

1.5 foto pada saat salah satu siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari

1.6 foto pada saat siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru untuk melengkapi tugas pada siklus I

1.7

KEGIATAS SIKLUS II

2.1 Foto kegiatan siswa saat berdiskusi mengenai materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan yang sudah diberikan oleh peneliti

2.2 foto pada saat peneliti memberikan tongkot kepada masing-masing kelompok dimana masing-masing kelompok bergantian memegang tongkat sambil mendengarkan music yang diberikan peneliti

2.3 foto saat siswa mendapatkan giliran memegang tongkat sebagai media pembelajaran

2.4 foto pada saat siswa menjawab pertanyaan dari peneliti

2.5 foto antusias siswa saat peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

2.6 foto saat para siswa mengerjakan tes akhir atau pos test pada siklus II